

Pemantauan, Evaluasi, dan Panduan Pembelajaran OCEAN

Hibah Komunitas & Kemitraan

Desember 2024

Panduan ini ditulis dengan menggunakan penerjemah otomatis, dan akan segera diperbarui dengan terjemahan resmi. OCEAN memohon maaf atas ketidakakuratannya.



**Ocean Community
Empowerment
and Nature**



**UK International
Development**

Partnership | Progress | Prosperity

Isi

Tujuan dari panduan ini.....	3
1. Ikhtisar Persyaratan	4
1.1. Perangkat Pemantauan, Evaluasi dan Pembelajaran.....	4
1.2. Indikator Standar OCEAN	5
1.3. Pemantauan & Pelaporan Proyek	5
1.4. Evaluasi Tingkat Proyek.....	7
1.5. Pembelajaran Proyek	7
2. Apa yang dimaksud dengan Pemantauan, Evaluasi & Pembelajaran?	8
3. Desain Proyek.....	9
3.1. Memahami tantangan yang akan dihadapi proyek Anda	9
3.2. Mengembangkan Jalan Menuju Perubahan.....	11
3.3. Mengembangkan Diagram Teori Perubahan.....	12
3.3.1. Apa yang dimaksud dengan Teori Perubahan	12
3.3.2. Langkah-langkah untuk membuat Teori Perubahan	12
3.3.3. Menghubungkan ToC dengan Logframe.....	13
3.3.4. Penggunaan praktis dari Teori Perubahan	13
3.3.5. Contoh Teori Perubahan	14
3.3.6. Persyaratan Teori Perubahan.....	16
3.4. Mengembangkan Kerangka Kerja Proyek	16
3.4.1. Apa yang dimaksud dengan logframe?	16
3.4.2. Dukungan yang tersedia	17
3.4.3. Bagaimana mengembangkan logframe.....	17
3.4.4. Elemen-elemen logframe.....	17
3.4.5. Mengembangkan Indikator SMART.....	18
3.4.6. Mengukur kemajuan dengan Indikator SMART	19
3.4.7. Asumsi dan risiko.....	20
3.4.8. Daftar Periksa Logframe dan Indikator.....	21
3.5. Memeriksa logika desain proyek Anda	21
3.6. Indikator Standar OCEAN	21
4. Pengiriman Proyek	22
4.1. Memantau proyek Anda.....	22
4.1.1. Jenis pemantauan.....	22
4.2. Evaluasi	23
4.2.1. Evaluasi Diri	23

4.2.2. Evaluasi Independen terhadap proyek-proyek OCEAN.....	23
4.3. Pembelajaran.....	24
5. Kesetaraan Gender, Disabilitas dan Inklusi Sosial dalam MEL.....	26
6. Bacaan Lebih Lanjut.....	28
7. Daftar Istilah.....	29
Lampiran1. Contoh Kerangka Acuan Sederhana (hanya untuk Hibah Komunitas)	33
Lampiran2. Contoh Logframe Sederhana OCEAN	35
Lampiran3. Contoh Logframe Lengkap OCEAN	38

Tujuan dari panduan ini

Panduan ini memberikan pengantar tentang Monitoring, Evaluasi dan Pembelajaran (MEL) dan persyaratan untuk proyek-proyek Ocean Community Empowerment and Nature (OCEAN). Panduan ini ditujukan bagi para pelamar dan penerima hibah OCEAN untuk mendukung integrasi MEL dalam desain dan pelaksanaan proyek. Panduan ini mencakup:

- Tinjauan Umum tentang Persyaratan MEL di LAUT
- Apa itu Pemantauan, Evaluasi dan Pembelajaran (MEL)
- MEL dalam Desain Proyek
- MEL dalam Penyampaian Proyek

Panduan ini, dan semua panduan lainnya tersedia di Flexi-Grant (<https://ocean.flexigrant.com/>) dan situs web kami (<https://oceangrants.org.uk/>). Templat yang diperlukan tersedia di Flexi-Grant dan situs web kami. Kami juga menyelenggarakan webinar pelatihan yang berfokus pada MEL yang dapat Anda daftarkan melalui situs web kami atau Anda dapat menontonnya melalui YouTube (https://www.youtube.com/@OCEAN_BPF).

Kami merekomendasikan untuk membaca semua bagian dari catatan panduan ini serta materi panduan tambahan seperti Panduan Lengkap untuk Pemohon, Panduan Keuangan dan Panduan Hibah Fleksibel.

Hubungi kami.

Jika, setelah membaca panduan ini, Anda memiliki pertanyaan lebih lanjut dan memerlukan bantuan, hubungi kami di helpdesk@oceangrants.org.uk



© Hak cipta Crown 2024

Anda dapat menggunakan kembali informasi ini (tidak termasuk logo) secara gratis dalam format atau media apa pun, di bawah persyaratan Lisensi Pemerintah Terbuka

Setiap pertanyaan mengenai publikasi ini dapat dikirimkan kepada kami ocean@defra.gov.uk

1. Ikhtisar Persyaratan

Pada bagian ini, kami memberikan gambaran singkat mengenai perangkat MEL yang diperlukan pada tahap aplikasi dan persyaratan pemantauan, pelaporan, dan pembelajaran untuk proyek-proyek yang diberikan. Untuk istilah yang dicetak tebal, lihat daftar istilah untuk definisi dan penjelasan rinci lebih lanjut di dalam panduan ini.

1.1. Perangkat Pemantauan, Evaluasi dan Pembelajaran

Alat bantu utama yang diperlukan dalam aplikasi OCEAN dan untuk proyek-proyek yang diberikan dalam pelaksanaan proyek dirangkum dalam Tabel 1.

Tabel 1. Desain proyek & perangkat MEL dalam aplikasi hibah OCEAN dan pelaksanaan proyek

Alat MEL yang Diperlukan		Hibah Komunitas		Hibah Kemitraan	
		Di bawah £100.000	£100.000 ke atas	Di bawah £1 juta	£1 juta ke atas
Aplikasi	Jalur Naratif Menuju Perubahan	■	■	◆	◆
	Diagram Teori Perubahan Sederhana	■	■		
	Diagram Teori Perubahan			◆	◆
	Logframe Sederhana	■			
	Logframe Lengkap		■	◆	◆
Pengiriman	Laporan tahunan	■	■	◆	◆
	Laporan Pertengahan Tahun	■	■	◆	◆
	Laporan akhir	■	■	◆	◆
	Tinjauan Pemantauan, Pembelajaran & Dukungan	■	■	◆	◆
	Evaluasi Akhir Independen				◆

Semua pelamar harus menyerahkan narasi **Pathway to Change** sebagai bagian dari formulir aplikasi mereka.

Pelamar hibah komunitas harus menyerahkan **diagram Teori Perubahan (ToC)** pada Tahap 1 (menggunakan templat ToC Sederhana), dan **Kerangka Kerja Logis (Logframe)** pada Tahap 2 (templat sederhana untuk hibah di bawah

Nilai £100.000, template lengkap untuk hibah £100.000 ke atas).

Pemohon hibah kemitraan harus menyerahkan diagram ToC (tidak ada template yang disediakan), dan Logframe dalam template lengkap pada Tahap 1. Hibah kemitraan sebesar £1 juta atau lebih harus menyertakan anggaran untuk **evaluasi akhir yang independen**, yang ditugaskan oleh organisasi pemimpin proyek.

Semua proyek yang diberikan akan diminta untuk melaporkan kemajuan setiap 6 bulan melalui laporan Tahunan dan laporan Pertengahan Tahun. Proyek-proyek yang terpilih akan tunduk pada Pemantauan, **Pembelajaran & Tinjauan Dukungan** secara langsung atau jarak jauh yang diatur oleh **Administrator Hibah**.

1.2. Indikator Standar OCEAN

Indikator Standar OCEAN adalah cara bagi OCEAN untuk memantau dan mengumpulkan hasil di semua proyek yang kami dani. Hal ini akan membantu kami untuk menunjukkan dampak program secara keseluruhan.

Pelamar akan diminta untuk menunjukkan Indikator Standar OCEAN mana yang mereka rencanakan untuk dipantau dan dilaporkan (pada Tahap 1 untuk Hibah Kemitraan, pada Tahap 2 untuk Hibah Masyarakat). Indikator ini terpisah dari indikator yang lebih spesifik untuk proyek yang ada di dalam kerangka kerja proyek. Penerima hibah akan diminta untuk melaporkan kemajuan terhadap Indikator Standar OCEAN setiap tahun.

Untuk daftar lengkap Indikator Standar dan cara menggunakannya, lihat Panduan Indikator Standar OCEAN.

1.3. Pemantauan & Pelaporan Proyek

Semua penerima hibah OCEAN diwajibkan untuk secara efektif memantau proyek mereka dan menyerahkan laporan kemajuan secara berkala kepada Administrator Hibah OCEAN.

Di bawah ini adalah ringkasan laporan kemajuan yang harus Anda kirimkan sebagai penerima hibah.

Tabel 2. Laporan kemajuan yang harus diserahkan selama proyek OCEAN.

Persyaratan Pelaporan Kemajuan Penerima Hibah OCEAN		
Laporan	Deskripsi	Tanggal jatuh tempo
Laporan Pertengahan Tahun	Pembaruan singkat 2 hingga 3 halaman tentang kemajuan, menyoroti setiap perubahan pada rencana Anda, atau tantangan atau pelajaran apa pun yang didapat dari 6 bulan terakhir pelaksanaan proyek.	Akhir September (tahunan)
Laporan Tahunan & Logframe	Laporan yang lebih rinci (maksimal 10-20 halaman), yang merefleksikan pelaksanaan proyek selama satu tahun terakhir. Kemajuan akan diukur berdasarkan target yang telah ditetapkan dalam logframe Anda, dan Anda akan memberikan bukti untuk menunjukkan apa yang telah dicapai sejauh ini. Anda akan merefleksikan asumsi-asumsi Anda, dan apakah teori perubahan Anda masih berlaku. Anda juga akan melaporkan kemajuan pada Indikator Standar OCEAN.	Akhir Maret (tahunan)
Laporan Akhir & Logframe	Laporan terperinci yang harus diserahkan dalam waktu 3 bulan setelah tanggal akhir proyek Anda (maksimal 10-20 halaman). Anda akan melaporkan sejauh mana Anda mencapai tujuan Anda, serta kontribusi Anda terhadap dampak yang lebih luas. Keberhasilan akan diukur berdasarkan indikator yang Anda tetapkan dalam logframe, serta perubahan yang Anda amati sejak proyek dimulai.	Dalam waktu 3 bulan setelah tanggal akhir proyek

Templat laporan akan tersedia di situs web OCEAN dan panduan lebih lanjut mengenai pelaporan akan dibagikan dalam webinar untuk para penerima hibah. Penerima hibah akan menerima umpan balik atas laporan dari peninjau independen setiap tahun. Laporan Tahunan dan Laporan Akhir akan ditinjau

oleh ahli yang relevan (dipilih oleh Administrator Hibah), yang dapat memberikan rekomendasi jika diperlukan.

Beberapa proyek juga akan dipilih untuk tinjauan langsung atau tinjauan jarak jauh yang diselenggarakan oleh Administrator Hibah OCEAN. **Tinjauan Pemantauan, Pembelajaran & Dukungan OCEAN** dirancang untuk mendukung pemantauan dan pembelajaran dari proyek-proyek. Mereka juga dapat memberikan dukungan yang disesuaikan kepada tim proyek untuk memperkuat pelaksanaan proyek, dan memvalidasi informasi yang diberikan dalam laporan.

Jika proyek Anda terpilih untuk ditinjau, kami akan memberikan kerangka acuan terperinci sehingga Anda tahu apa yang diharapkan, dan apa yang kami perlukan dari Anda. Tujuan utama dari tinjauan ini adalah untuk mendukung pembelajaran dalam proyek Anda, dan untuk membantu kami belajar dari Anda sehingga kami dapat memberikan dukungan tambahan jika diperlukan. Di bawah ini adalah ringkasan dari jenis-jenis tinjauan.

Tabel 3. Jenis tinjauan langsung atau jarak jauh yang dapat dilakukan selama proyek OCEAN.

Hibah OCEAN - Pemantauan, Pembelajaran & Tinjauan Dukungan			
Jenis Ulasan	Deskripsi	Durasi	Diperlukan untuk
Lebih pendek	Seorang peninjau yang dipilih oleh administrator hibah OCEAN akan bertemu dengan tim proyek dan para pemangku kepentingan utama selama 2-3 hari. Mereka akan memberikan laporan singkat meringkas kunjungan dan temuan-temuannya.	2-3 hari	Proyek-proyek terpilih
Lebih lama	Seorang peninjau yang dipilih oleh administrator hibah OCEAN akan bertemu dengan tim proyek dan pemangku kepentingan utama selama 5 hari, mengunjungi setidaknya satu lokasi proyek. Mereka akan memberikan laporan rinci tentang kemajuan, tantangan dan pembelajaran, serta dukungan apa pun yang disediakan.	5 hari	Proyek-proyek terpilih

Penerima hibah juga dapat diminta untuk terlibat dalam kunjungan singkat atau pertemuan online dengan **Evaluator Independen OCEAN**¹, yang akan melakukan studi kasus di seluruh portofolio OCEAN. Setiap keterlibatan antara Evaluator Independen OCEAN dan proyek OCEAN akan didiskusikan dan disetujui oleh Pemimpin Proyek sebelumnya.

¹ Defra menugaskan evaluasi independen terhadap OCEAN oleh sebuah konsorsium yang terdiri dari ITAD, Oxford Policy Management, dan Howell Marine Consulting, yang disebut sebagai 'Evaluator Independen OCEAN'. Peran Evaluator Independen OCEAN adalah untuk mendukung pembelajaran dan menilai efisiensi, efektivitas, dan nilai uang dari program ini secara keseluruhan.

1.4. Evaluasi Tingkat Proyek

Semua penerima hibah OCEAN diharapkan untuk mendedikasikan waktu dan upaya yang proporsional untuk **evaluasi** dan **manajemen adaptif** proyek mereka. Ini adalah proses di mana tim proyek menilai bukti yang dihasilkan oleh pemantauan dan menggunakannya untuk terus meningkatkan pendekatan mereka. Idealnya, hal ini akan menghasilkan pemahaman yang lebih baik mengenai bagaimana dan seberapa besar kontribusi proyek terhadap hasil yang diinginkan dan akan membantu menghasilkan ide-ide untuk pendekatan di masa depan.

Tabel 4. Persyaratan Evaluasi Proyek

Persyaratan Evaluasi OCEAN			
Evaluasi	Deskripsi	Ukuran Hibah	Persyaratan
Evaluasi diri	Semua proyek harus secara teratur menilai seberapa baik mereka mencapai kegiatan dan target yang direncanakan selama implementasi. Berdasarkan apa yang mereka pelajari, mereka harus menyesuaikan pendekatan mereka untuk meningkatkan hasil.	Semua proyek	Dilaporkan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Akhir
Evaluasi Independen	Proyek dengan nilai hibah £1 juta atau lebih harus menyertakan pengaturan untuk evaluasi independen (yaitu oleh evaluator spesialis yang bukan pemangku kepentingan proyek). Hal ini dapat dimasukkan dalam anggaran proyek. Persyaratan minimum adalah menugaskan dan memastikan bahwa Evaluasi Akhir dilakukan.	£1,000,000 - £3,000,000	Membagikan Kerangka Acuan Kerja dan laporan Evaluasi Akhir

1.5. Pembelajaran Proyek

Proyek-proyek OCEAN harus menyertakan kegiatan dan anggaran yang proporsional untuk pembelajaran. Penerima hibah OCEAN juga diharapkan untuk secara teratur merefleksikan dan mengumpulkan pembelajaran dari pelaksanaan proyek. Pembelajaran ini harus didokumentasikan dan dibagikan dalam laporan rutin mereka kepada Administrator Hibah dan seterusnya.

Sesi Pembelajaran OCEAN: OCEAN akan mengadakan sesi pembelajaran rutin bagi para penerima hibah untuk mendukung jaringan dan berbagi pengalaman di seluruh portofolio. Anggota tim proyek sangat dianjurkan untuk hadir. Lihat situs web OCEAN untuk rincian acara yang akan datang <https://oceangrants.org.uk/knowledge-events/events/>

Komunitas Penerima Hibah OCEAN: OCEAN memiliki platform Pembelajaran & Jaringan yang diselenggarakan pada Dekade Kelautan PBB. Pemimpin Proyek OCEAN harus mendaftar di platform tersebut dan memberikan daftar peserta tambahan dari tim proyek mereka.

Berbagi Pembelajaran dari proyek: Penerima hibah harus mencari peluang untuk berbagi pembelajaran melalui platform komunikasi mereka sendiri (situs web, media sosial, lokakarya, publikasi), dan platform komunikasi pihak lain, termasuk platform Pembelajaran & Jaringan. Data yang dihasilkan melalui proyek harus disimpan dalam database yang dapat diakses kecuali data yang sensitif.

2. Apa yang dimaksud dengan Pemantauan, Evaluasi & Pembelajaran?

Monitoring, Evaluasi, dan Pembelajaran (MEL) mengacu pada seperangkat alat dan proses yang digunakan untuk merancang, mengimplementasikan, dan menilai proyek, program, atau inisiatif.

MEL memainkan peran penting dalam menghasilkan proyek yang kuat. Dalam desain proyek, MEL membantu menetapkan tujuan yang jelas dan terukur serta memastikan adanya mekanisme umpan balik untuk melacak kemajuan. Dalam implementasi proyek, MEL mendukung tim proyek untuk memantau kinerja, meningkatkan manajemen proyek, mendorong pembelajaran, menunjukkan akuntabilitas, dan membentuk upaya konservasi dan pembangunan di masa depan.

Dengan mempromosikan praktik MEL yang kuat, OCEAN bertujuan untuk membantu tim proyek membuat keputusan yang tepat dan berdasarkan bukti, serta menghasilkan wawasan yang berharga bagi komunitas yang lebih luas yang bekerja untuk perubahan positif bagi manusia dan lingkungan laut.

Meskipun MEL sering dipandang sebagai sebuah sistem tunggal, akan sangat membantu jika kita juga melihat kuncinya komponen secara individual, seperti yang diuraikan di bawah ini.

Tabel 5. Komponen-komponen MEL

Pemantauan	Pengumpulan data yang sistematis dan rutin mengenai sumber daya, kegiatan, dan hasil proyek. Hal ini mencakup pemantauan rutin terhadap kemajuan menuju target proyek, hasil dan dampak yang diharapkan.
Evaluasi	Penilaian dan analisis sumber daya proyek, kegiatan, dan hasil yang dapat memastikan atau menginformasikan desain dan keputusan proyek untuk membantu proyek mencapai dampak.
Pembelajaran	Proses di mana bukti dan informasi direfleksikan, dibagikan, dan digunakan untuk mengatasi kesenjangan bukti dan mengidentifikasi apa yang berhasil atau tidak, membantu untuk terus meningkatkan kemampuan untuk mencapai hasil oleh proyek dan lainnya.

OCEAN menyediakan alat untuk mendukung proyek MEL Anda dari tahap aplikasi hingga penyelesaian proyek. Alat-alat ini akan membantu Anda untuk merancang, menyampaikan, dan belajar dari proyek Anda secara efektif. Alat-alat ini juga memberikan bukti kepada Komite Pakar OCEAN bahwa Anda memiliki

dengan cermat membahas orang-orang, risiko, asumsi, dan aktivitas yang penting untuk mencapai tujuan proyek Anda.

Bagian berikut ini menjelaskan cara menggunakan alat bantu ini untuk merancang proyek yang berdampak, melaksanakannya dengan sukses, menunjukkan hasil, dan mendapatkan wawasan yang berharga untuk masa depan.

3. Desain Proyek

Bagian ini akan membahas bagaimana mengembangkan komponen utama desain proyek, termasuk mendefinisikan tantangan yang akan diatasi, dan panduan tentang bagaimana mengembangkan alat MEL utama dalam OCEAN: **Pathway to Change**, **Theory of Change (ToC)**, dan **Logframe** (lihat Tabel 6).

Tabel 6. Alat bantu MEL utama di OCEAN

Alat	Deskripsi
Jalan Menuju Perubahan	Deskripsi naratif tentang bagaimana proyek Anda akan mengarah pada perubahan yang diinginkan, yaitu perubahan yang akan mengarah pada pengurangan kemiskinan dan perlindungan/pemulihan lingkungan laut.
Diagram Teori Perubahan	Penggambaran visual dari Jalan Menuju Perubahan. Ini harus menguraikan masalah, pendorong, kondisi yang memungkinkan dan/atau hambatan potensial untuk keberhasilan proyek. Hal ini menunjukkan hubungan antara intervensi proyek dengan Keluaran, Hasil dan Dampak.
Logframe	Alat pemantauan yang menetapkan tujuan proyek dan bagaimana tujuan tersebut akan diukur. Hal ini mencakup Keluaran (Output) yang direncanakan dan Hasil (Outcome) akhir proyek, serta indikator, baseline, dan target yang spesifik, dan sumber bukti.

3.1. Memahami tantangan yang akan dihadapi proyek Anda

Semua proyek harus secara jelas mendefinisikan kebutuhan atau tantangan yang ingin diatasi dan harus menguraikan rencana mereka untuk melibatkan para pemangku kepentingan yang relevan untuk membawa perubahan. Pastikan proyek Anda selaras dengan tujuan OCEAN untuk mengurangi kemiskinan dan perlindungan laut.

Ketika merancang sebuah proyek, penting untuk memulai dengan meninjau **bukti** ada:

- Pendorong utama atau akar penyebab masalah
- Apa yang telah atau belum berhasil dalam konteks serupa

- Siapa yang terpengaruh oleh masalah tersebut, dan bagaimana masalah tersebut mempengaruhi berbagai kelompok dengan cara yang berbeda
- Kesenjangan dalam bukti yang perlu ditangani

Tim proyek didorong untuk menggunakan berbagai sumber dan format bukti untuk mendukung klaim pengetahuan. Seringkali diabaikan, peran pengetahuan dan bukti yang dimiliki oleh **masyarakat adat dan masyarakat lokal** (IPLC) sangat penting dan harus dipertimbangkan oleh proyek dalam desain dan pelaksanaannya.

Apa yang dimaksud dengan Bukti dan 'Basis Bukti'?

Bukti mengacu pada informasi yang kita gunakan untuk menjawab pertanyaan penting atau menguji gagasan. Informasi ini dapat berasal dari berbagai sumber, seperti data mentah, studi penelitian individu, ringkasan dari beberapa penelitian, alat bantu pengambilan keputusan, kesaksian lokal, dan teori-teori yang sudah mapan. Berbagai informasi tersebut dapat disatukan dengan berbagai cara untuk menciptakan apa yang disebut sebagai **basis bukti**. Basis bukti pada dasarnya adalah kumpulan semua data, penelitian, alat, dan teori yang digunakan untuk mendukung atau menguji ide atau solusi tertentu.

Dalam konservasi dan pembangunan laut, terdapat kesenjangan yang signifikan dalam hal bukti, sehingga sulit untuk membuat keputusan yang tepat. Pendekatan yang digunakan dalam proyek OCEAN harus didasarkan pada bukti terbaik yang tersedia, dan jika memungkinkan, proyek OCEAN harus berkontribusi untuk mengatasi kesenjangan ini.

Melibatkan mitra Anda, masyarakat sasaran, dan pemangku kepentingan lainnya sangat penting untuk mengumpulkan wawasan. Gunakan pertanyaan-pertanyaan berikut untuk memandu diskusi Anda:

- Apa masalah spesifik yang akan diatasi oleh proyek Anda?
- Siapa saja pemangku kepentingan utama?
- Apakah kelompok orang yang berbeda terpengaruh secara berbeda oleh masalah ini?
- Menurut Anda, apa cara terbaik untuk mengatasi masalah ini?
- Bagaimana proyek akan mencapai hal ini? Kegiatan apa yang perlu dilakukan?
- Bagaimana proyek ini akan mendorong partisipasi dan manfaat yang adil bagi orang-orang dengan karakteristik gender dan sosial yang berbeda? Lihat [bagian tentang GEDSI](#) untuk panduan lebih lanjut.
- Sumber daya, orang, dan peralatan apa saja yang dibutuhkan?
- Tantangan atau risiko potensial apa yang dapat berdampak pada pengiriman?
- Bagaimana risiko-risiko ini dapat dimitigasi dan dikelola?
- Bagaimana kemajuan dan keberhasilan akan diukur dan ditunjukkan?

Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, Anda akan mendapatkan pemahaman yang jelas tentang tantangan yang ingin ditangani oleh proyek Anda. Landasan ini akan memungkinkan Anda untuk merancang sistem MEL yang efektif untuk memantau dan mengevaluasi kegiatan dan hasil proyek Anda. Langkah ini sangat penting untuk mengembangkan **Pathway to Change** kamu.

3.2. Mengembangkan Jalan Menuju Perubahan

Dalam aplikasi Anda, Anda akan diminta untuk menjelaskan "Jalan Menuju Perubahan" proyek Anda. Ini adalah deskripsi naratif tentang bagaimana kegiatan yang Anda rencanakan akan mengubah situasi saat ini dan mengatasi tantangan lingkungan laut yang terkait dengan kemiskinan multidimensi.

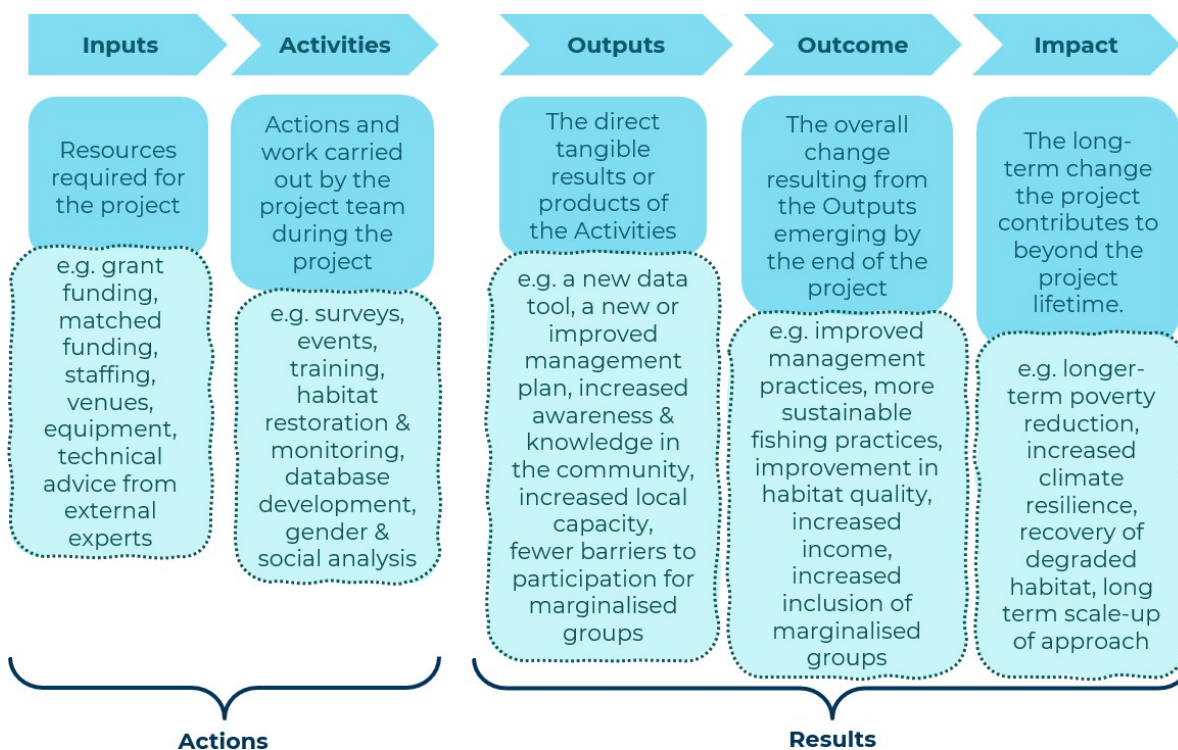
Pathway to Change sangat penting untuk mengkomunikasikan Komite Pakar OCEAN dan pemangku kepentingan utama lainnya **BAGAIMANA** dan **MENGAPA** pendekatan Anda akan menghasilkan perubahan yang diinginkan.

Pertanyaan-pertanyaan kunci yang perlu dipertimbangkan:

- Bagaimana dan mengapa kegiatan proyek Anda akan menghasilkan perubahan?
- Asumsi apa yang Anda buat yang sangat penting bagi keberhasilan proyek Anda?
- Bagaimana aktivitas proyek akan menuntun Anda untuk mencapai tujuan akhir proyek Anda?
- Bagaimana proyek ini akan berkontribusi terhadap lingkungan laut & pengurangan kemiskinan setelah masa pakainya?
- Bagaimana Anda akan berkontribusi dalam mempromosikan kesetaraan antara orang-orang dengan karakteristik gender dan sosial yang berbeda? Lihat Bagian 6 tentang Kesetaraan Gender dan Inklusi Sosial.

Sebelum menulis Pathway to Change Anda, akan sangat membantu jika Anda merencanakan langkah-langkah logis, atau rangkaian peristiwa yang mengarah pada hasil akhir yang diinginkan. Dengan kata lain, bagaimana input dan kegiatan Anda mengarah hasil dan akhirnya mencapai dampak. Ini disebut rantai hasil, dan contohnya diberikan di bawah ini.

Gambar 1. Rantai hasil - berisi elemen-elemen kunci dari rancangan proyek Anda dan merupakan dasar dari teori perubahan



Rantai hasil adalah hubungan logis dan linier (rantai) antara tindakan-tindakan proyek (masukan dan kegiatan) dan hasil (Keluaran, Hasil dan Dampak).

Rantai hasil membentuk dasar **Teori Perubahan** proyek. Anda dapat menggunakan templat OCEAN Simple ToC untuk menjelaskan rantai hasil proyek Anda (hanya pelamar Hibah Masyarakat Tahap 1 yang diharuskan untuk mengirimkan templat ini).

3.3. Mengembangkan Diagram Teori Perubahan

Diagram Teori Perubahan diperlukan untuk semua aplikasi OCEAN. ToC tidak bersifat statis - ToC harus diperbarui secara berkala selama proyek berlangsung untuk mendukung manajemen, komunikasi, dan pembelajaran yang adaptif.

3.3.1. Apa dimaksud dengan Teori Perubahan

Teori Perubahan (Theory of Change/ToC) menjelaskan bagaimana sebuah proyek bertujuan untuk mencapai dampak yang diinginkan. ToC memetakan hubungan antara kegiatan, keluaran, hasil, dan dampak, sambil menyoroti asumsi yang mendasari hubungan ini. ToC merupakan alat dinamis yang berkembang sepanjang siklus hidup proyek, mendukung manajemen adaptif, komunikasi, dan pembelajaran. ToC harus ditinjau kembali secara berkala (misalnya, setiap tahun atau selama pelaporan) untuk merefleksikan bukti-bukti baru, memperkuat pendekatan proyek, dan memastikan kemajuan menuju dampak yang diinginkan.

Semua pelamar OCEAN harus menyerahkan diagram ToC yang melengkapi narasi di bagian Pathway to Change.

- **Hibah Komunitas:** Gunakan templat ToC sederhana OCEAN di Tahap 1.
- **Hibah Kemitraan:** Kembangkan ToC terperinci yang sesuai dengan kompleksitas proyek Anda dan kebutuhan.

3.3.2. Langkah-langkah untuk membuat Teori Perubahan

Ikuti langkah-langkah berikut untuk membangun ToC yang kuat:

- **Identifikasi masalah:** Apa pendorong utama dan akar penyebabnya?
- **Tentukan dampak utamanya:** Perubahan apa yang ingin Anda capai dalam jangka panjang?
- **Petakan ke belakang:** Identifikasi hasil, keluaran, dan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai dampak.
- **Buat daftar asumsi:** Uraikan kondisi yang diperlukan agar perubahan dapat terjadi.
- **Mengidentifikasi risiko & faktor pendukung:** Pertimbangkan faktor-faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan
- **Pertimbangkan indikator-indikator potensial:** Tentukan elemen terukur untuk melacak kemajuan dan menguji asumsi.
- **Selaraskan dengan logframe:** Setelah mengembangkan ToC, Anda akan mengembangkan logframe. Kunjungi kembali ToC setelah mengembangkan logframe untuk memastikan bahwa keduanya masih selaras.

3.3.3. Menghubungkan ToC dengan Logframe

Sementara ToC menggambarkan proses perubahan dan asumsi yang mendasarinya, **logframe** melacak kinerja dengan menggunakan indikator, baseline, dan target. ToC idealnya harus dibuat sebelum logframe, karena ToC memberikan konteks dan menguraikan jalur sebab-akibat yang memandu desain proyek.

Teori Perubahan vs Logframe
Kerangka Acuan Kerja (ToC): Dimulai dengan dampak yang diinginkan dan memetakan ke belakang untuk mengidentifikasi pendekatan.
Logframe: Dimulai dengan proyek yang dirancang dan memecahnya menjadi komponen-komponen yang dapat diukur.

Berikut adalah tiga langkah praktis untuk menghubungkan ToC dengan logframe:

- Gunakan hasil dan keluaran dari ToC untuk menentukan tujuan logframe.
- Cocokkan asumsi dalam ToC dengan asumsi dalam logframe.
- Menyelaraskan indikator dan tonggak pencapaian dalam logframe dengan jalur sebab akibat ToC.

3.3.4. Penggunaan praktis dari Teori Perubahan

Tim proyek dapat menggunakan ToC dengan cara-cara berikut ini sebagai a:

Alat strategi

- Membangun pemahaman bersama tentang proyek
- Memahami hasil dan penyebabnya
- Mengidentifikasi dan mengevaluasi asumsi

Alat pemantauan dan evaluasi (M&E)

- Mengidentifikasi apa yang perlu diukur (dan apa yang tidak) untuk mendukung evaluasi
- Fokus pada bukti untuk menilai penyebab
- Berfungsi sebagai dasar untuk klaim tentang atribusi
- Untuk mendorong refleksi kritis dan memikirkan kembali pendekatan-pendekatan.

Alat komunikasi

- Merangkum tujuan dan pendekatan proyek secara visual
- Meyakinkan pemangku kepentingan eksternal tentang pemahaman tim tentang jalur menuju perubahan
- Memperkuat kemitraan dengan mengembangkan pemahaman bersama tentang proses perubahan.

Teori Perubahan (ToC) yang baik adalah:

Berarti	Merupakan tindakan yang dihargai dan layak dilakukan; mempengaruhi proses desain, manajemen proyek dan MEL
Masuk akal	Logis, berbasis bukti, mudah dipahami
Layak	Hal ini sebenarnya dapat dilakukan; praktis dan fokus
Dapat diuji	Termasuk jalur dan asumsi yang dapat diverifikasi dan diuji

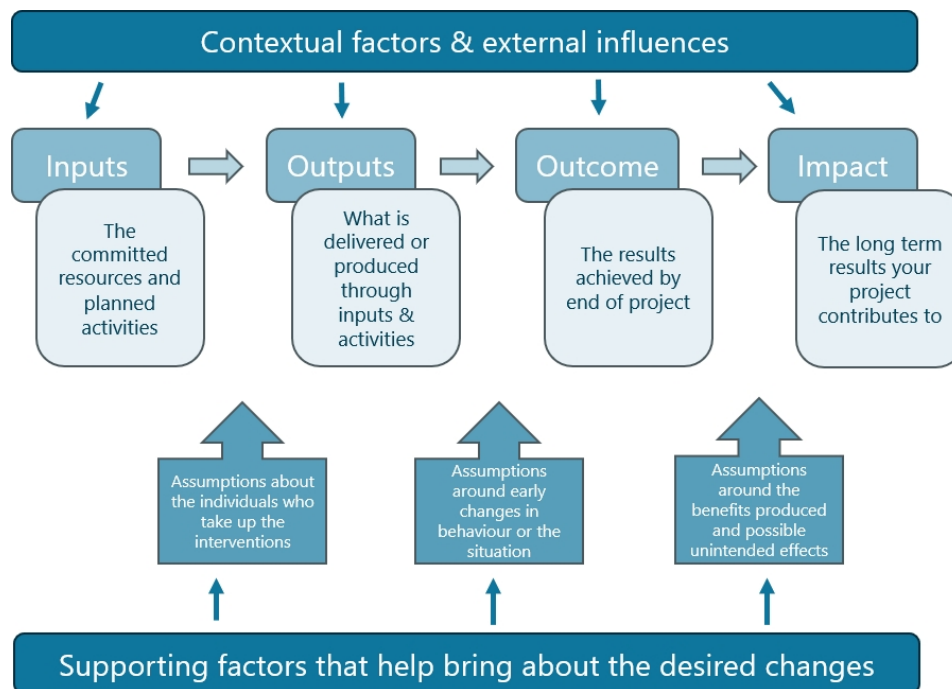
3.3.5. Contoh Teori Perubahan

Tidak ada satu cara terbaik untuk mendesain atau mempresentasikan ToC, jadi kami sarankan untuk mencari contoh secara online dari proyek-proyek yang serupa dengan proyek kamu untuk mendapatkan inspirasi. Anda dapat menggunakan warna, angka, simbol, huruf, dan panah arah untuk menunjukkan dan melabeli jalur sebab akibat.

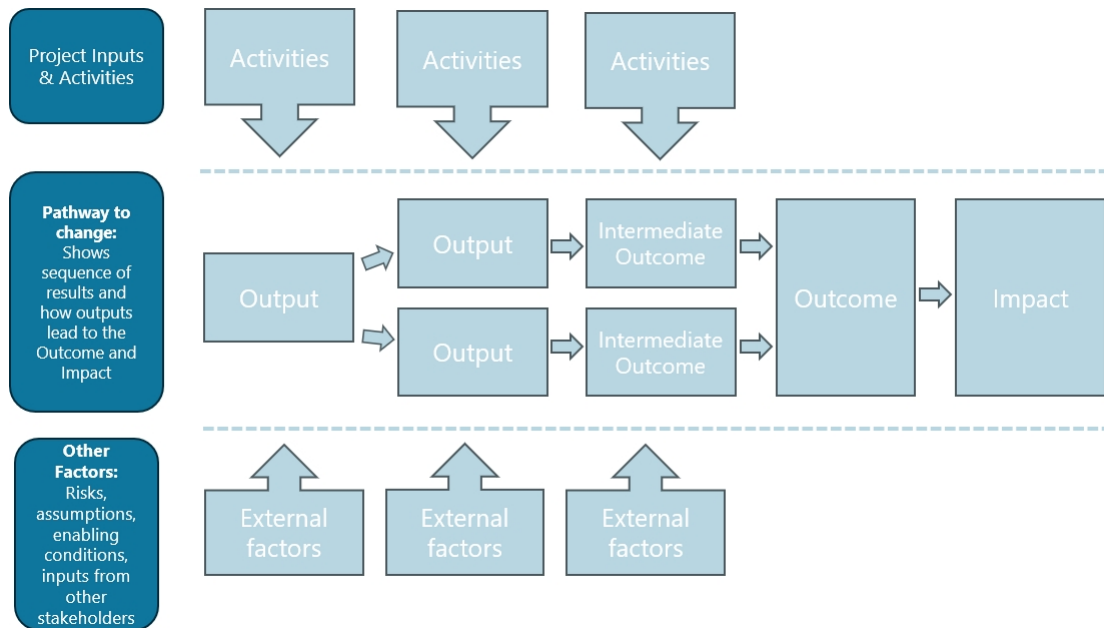
Informasi tambahan mengenai bagaimana mengembangkan berbagai jenis Teori Perubahan dapat ditemukan di [Bagian 7 Bacaan Lebih Lanjut](#). Di bawah ini adalah beberapa contoh bagaimana menyajikan teori perubahan secara visual:

Gambar 2. Diagram Teori Perubahan sederhana untuk proyek-proyek dengan jalur hasil yang linier. Diadaptasi dari template ToC di *HM Treasury Magenta Book*:

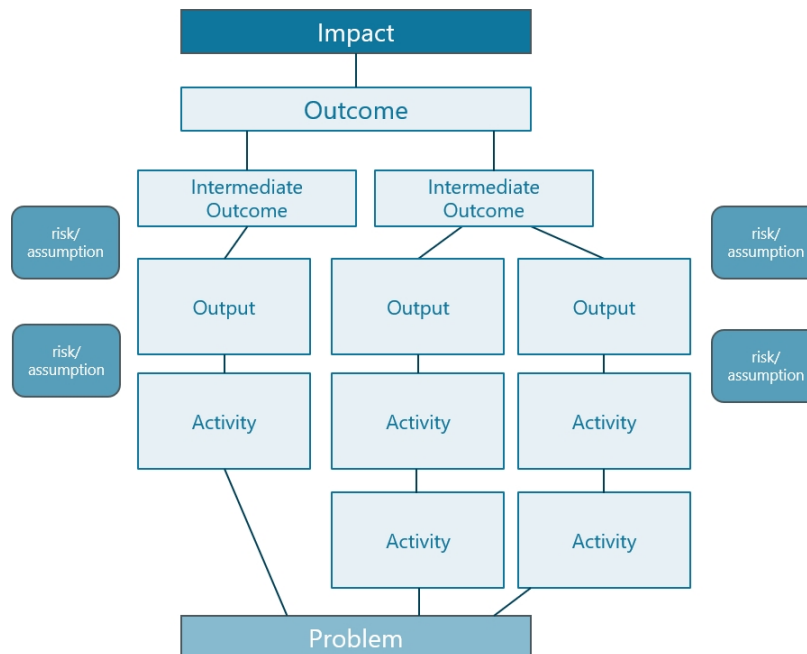
https://assets.publishing.service.gov.uk/media/5e96cab9d3bf7f412b2264b1/HMT_Magenta_Book.pdf



Gambar 3. ToC tiga baris (atau kolom) dapat berguna untuk jalur yang lebih kompleks. ToC menunjukkan urutan kegiatan dan hasil yang terjadi di sepanjang rantai hasil, dan di mana dalam urutan tersebut faktor eksternal, risiko, dan asumsi dapat berpengaruh. Anda juga dapat menyertakan hasil antara yang diharapkan jika diperlukan. Diadaptasi dari: <https://www.betterevaluation.org/frameworks-guides/managers-panduan-evaluasi/cakupan-evaluasi/mendeskripsikan-teori-perubahan>



Gambar 4. Diagram pohon Diagram pohon dapat membantu untuk menunjukkan bagaimana Anda menangani suatu masalah melalui pendekatan atau jalur yang berbeda. Jika Anda mengharapkan untuk melihat beberapa hasil antara, sebagai hasil dari serangkaian kegiatan yang berbeda, Anda dapat mengilustrasikannya dengan cara ini. Lihat contohnya di: <https://www.thegrassrootscollective.org/theory-of-change-development>.



3.3.6. Persyaratan Teori Perubahan

Lautan membutuhkan:

- **Hibah Komunitas:** Gunakan templat ToC Sederhana, kirimkan pada Tahap 1.
- **Hibah Kemitraan:** Buat ToC khusus yang sesuai dengan proyek Anda. Diagram dapat berbentuk digital (PowerPoint, atau alat bantu online/digital lainnya) atau digambar tangan (difoto dan diunggah dalam bentuk PDF). Kirimkan pada Tahap 1 dalam format PDF.

Daftar Periksa Teori Perubahan:

- ✓ Menggunakan templat OCEAN Simple ToC (hanya Hibah Komunitas).
- ✓ Dikembangkan melalui kerja sama dengan para mitra dan masyarakat.
- ✓ Mencakup kegiatan, keluaran, hasil dan dampak.
- ✓ Sesuai dengan isi Logframe Proyek.
- ✓ Sesuai dengan narasi Jalan Menuju Perubahan.
- ✓ Termasuk masalah, kondisi yang memungkinkan, asumsi, dan risiko.
- ✓ Panah dan garis dengan jelas menandai bagaimana elemen-elemen proyek saling terhubung satu sama lain.
- ✓ Menunjukkan bagaimana kegiatan Anda akan mengatasi akar permasalahan dan mengarah pada perubahan.
- ✓ Diserahkan dalam bentuk PDF A4 sebanyak 1-2 halaman.

3.4. Mengembangkan Kerangka Kerja Proyek

Semua hibah OCEAN memerlukan logframe menggunakan template OCEAN (template sederhana untuk hibah di bawah £100k, template lengkap untuk yang lainnya). Proyek akan mengukur kemajuan terhadap logframe mereka dalam Laporan Tahunan dan Laporan Akhir. Setelah hibah diberikan, Anda dapat terus menyempurnakan kerangka kerja proyek Anda untuk memastikan bahwa kerangka kerja tersebut secara akurat menggambarkan proyek Anda.

Setelah Anda menguraikan langkah-langkah logis yang diperlukan untuk proyek Anda untuk perubahan (dalam Pathway to Change dan Theory of Change), merupakan praktik yang baik untuk membuat kerangka kerja untuk memantau kemajuan Anda dan menetapkan pencapaian dan target yang realistis. Alat yang paling umum digunakan adalah kerangka kerja logis, yang juga dikenal sebagai logframe.

3.4.1. Apa yang dimaksud dengan logframe?

Logframe (kerangka kerja logis) adalah tabel terstruktur yang menguraikan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan proyek Anda, bagaimana kemajuan akan diukur, dan asumsi kunci untuk sukses. Hal ini sangat penting untuk memantau dan mengevaluasi proyek Anda.

OCEAN mewajibkan semua hibah untuk menggunakan templat logframe:

- **Template sederhana:** Untuk hibah di bawah £100.000.
- **Template lengkap:** Untuk hibah sebesar £100.000 atau lebih.

Penerima hibah mengukur kemajuan terhadap logframe mereka dalam Laporan Tahunan dan Laporan Akhir. Logframe dapat disempurnakan setelah hibah diberikan, tetapi perubahan yang signifikan harus disetujui oleh OCEAN melalui Permohonan Perubahan.

3.4.2. Dukungan yang tersedia

OCEAN akan memberikan dukungan dalam mengembangkan logframe Anda pada tahap aplikasi melalui webinar khusus yang berfokus pada Pemantauan, Evaluasi, dan Pembelajaran. Ini akan mencakup elemen partisipatif untuk membantu merancang kerangka kerja yang efektif.

Setelah hibah diberikan, Anda dapat terus menyempurnakan logframe proyek Anda untuk memastikan bahwa logframe tersebut secara akurat menggambarkan proyek Anda. Pastikan untuk memberi tahu OCEAN jika ada perubahan signifikan pada logframe, karena ini perlu ditinjau dan disetujui oleh tim OCEAN melalui Permohonan Perubahan.

3.4.3. Bagaimana mengembangkan logframe

Mulailah dengan mengidentifikasi langkah-langkah logis yang diperlukan proyek Anda untuk menciptakan perubahan, sebagaimana diuraikan dalam Pathway to Change dan Teori Perubahan. Kemudian, rancang kerangka kerja untuk memantau kemajuan, menetapkan tonggak pencapaian, dan menetapkan target yang dapat diukur.

Logframe menangkap elemen-elemen berikut ini:

- **Keluaran:** Hasil nyata dari proyek.
- **Hasil:** Perubahan yang dihasilkan dari keberhasilan proyek.
- **Indikator:** Metrik untuk melacak kemajuan.
- **Pencapaian dan target:** Tolok ukur keberhasilan.
- **Sarana verifikasi:** Sumber bukti untuk indikator.
- **Asumsi:** Kondisi eksternal yang dibutuhkan untuk sukses.

Ketika mengembangkan logframe Anda, kami sarankan Anda memikirkan bagaimana Anda dapat mengukur perubahan untuk kelompok sosial yang berbeda (lihat Bagian 6 tentang Kesetaraan Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial), dan bagaimana Anda akan mengukur kontribusi Anda terhadap tujuan program yang lebih luas (lihat Bagian 5.1.2).

3.4.4. Elemen-elemen logframe

Logframe harus berisi pernyataan hasil yang spesifik untuk keluaran dan hasil dalam rantai hasil Anda.

HASIL: Pernyataan Hasil adalah tujuan proyek; perubahan keseluruhan apa yang Anda inginkan harapkan untuk dicapai sebagai hasil dari dan dalam jangka waktu proyek ini?

Untuk hibah OCEAN, hanya boleh ada satu hasil proyek. Hasil tersebut harus mengidentifikasi apa yang akan berubah, dan siapa yang akan mendapat manfaat. Harus ada hubungan yang jelas antara Hasil dan Dampak dalam Kerangka Acuan Kerja Anda. Anda akan menggunakan indikator untuk mengukur kemajuan menuju Hasil proyek.

KELUARAN: Keluaran adalah hasil langsung yang spesifik dari proyek; keluaran adalah hasil nyata dari penyelesaian lebih dari satu aktivitas. Penyampaiannya sepenuhnya disebabkan oleh proyek Anda; hal ini tidak akan terjadi tanpa proyek Anda.

Keluaran akan memberikan kondisi yang diperlukan untuk mencapai Hasil yang Anda inginkan; jika Keluaran tercapai (dan asumsinya benar) maka logikanya adalah Hasil juga akan tercapai. Oleh karena itu, logika rantai hasil dari Keluaran ke Hasil harus jelas.

Sebagian besar proyek akan memiliki tiga atau empat Keluaran untuk mencapai Hasil yang diinginkan. Lebih dari lima Keluaran untuk sebuah proyek kemungkinan besar akan menjadi terlalu rumit, jadi sebaiknya dihindari. Anda akan menggunakan indikator untuk mengukur kemajuan terhadap Keluaran proyek.

Jangan bingung antara kegiatan dengan Keluaran atau indikator Keluaran. Kegiatan adalah tindakan yang anda lakukan untuk menghasilkan Keluaran proyek anda. Misalnya: mengadakan sejumlah lokakarya adalah sebuah kegiatan, dan Keluarannya adalah apa yang sekarang dapat dilakukan oleh para peserta sebagai hasilnya, misalnya praktik-praktik yang lebih berkualitas, atau peningkatan pengetahuan dan pemahaman.

3.4.5. Mengembangkan Indikator SMART

Indikator adalah alat yang digunakan untuk mengukur perubahan dan kemajuan proyek kamu dalam logframe. Setelah mengembangkan teori perubahan dan pernyataan hasil, kamu akan memiliki gambaran yang lebih baik tentang indikator apa yang kamu perlukan. Indikator dapat berupa ukuran kuantitatif atau kualitatif, sering kali merupakan campuran dari keduanya.

Kuantitatif	Indikator kuantitatif dilaporkan dalam bentuk angka, seperti unit, harga, proporsi, tingkat perubahan, dan rasio.
Kualitatif	Indikator kualitatif dilaporkan dalam bentuk kata-kata, dalam pernyataan, paragraf, studi kasus, dan laporan.

Semua proyek diharuskan untuk menyediakan indikator Hasil dan Keluaran sebagai bagian dari kerangka kerja mereka. Anda harus berusaha merancang indikator yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan terikat waktu (SMART).

Kami menyarankan untuk menggunakan dua hingga empat indikator untuk memantau setiap Keluaran atau Hasil. Indikator yang terlalu sedikit mungkin tidak memberikan bukti kemajuan yang cukup, sedangkan indikator yang banyak akan menyita banyak waktu dan sumber daya. Praktik terbaik untuk mengembangkan **indikator SMART** adalah sebagai berikut:

- Spesifik
- Terukur
- Dapat dicapai
- Relevan, dan
- Terikat waktu

Dengan kata lain, indikator kamu harus spesifik untuk kegiatan kamu, relevan dengan Output atau Outcome yang kamu coba ukur, dan termasuk target dan pencapaian yang dapat dicapai. Sebaiknya hindari indikator yang terlalu sulit, memakan waktu atau mahal untuk diukur.

Praktik Terbaik Indikator SMART:

- Prioritaskan indikator yang paling sesuai untuk mengukur perubahan spesifik yang dikaitkan dengan aktivitas proyek Anda.
- Gunakan pengalaman Anda dari proyek-proyek lain dan sesuaikan indikator-indikatornya.
- Buatlah indikator Anda sesederhana mungkin (pragmatis dan jelas).
- Jangan mencoba untuk mengukur beberapa elemen dalam satu indikator atau menggabungkan indikator menjadi satu indikator. Sebuah indikator seharusnya hanya mengukur satu bagian dari intervensi.
- Pastikan indikator Anda dapat diukur secara objektif atau diverifikasi secara independen.
- Pastikan Anda mengetahui dengan jelas bagaimana Anda akan mengukur kemajuan terhadap indikator dan mengenali keterbatasan yang diketahui (misalnya, indikator mungkin tidak dapat menangkap gambaran penuh).
- Pastikan indikator merupakan ukuran yang relevan dari kemajuan Anda menuju Keluaran dan Hasil.

3.4.6. Mengukur kemajuan dengan Indikator SMART

Untuk mengukur kemajuan menuju indikator SMART, akan sangat membantu jika kita menetapkan garis dasar, target dan pencapaian, serta menentukan cara verifikasi.

Baseline	Ukuran kondisi sebelum proyek atau kegiatan dimulai untuk dibandingkan dengan hasil di akhir proyek
Target	Ukuran yang ingin dicapai oleh proyek untuk indikator tersebut pada akhir proyek
Tonggak sejarah	Ukuran untuk menetapkan target menengah dan melacak kemajuan tahunan menuju akhir target proyek.
Sarana Verifikasi	Sarana verifikasi adalah sumber bukti yang akan Anda gunakan untuk melacak dan menunjukkan pencapaian indikator Anda.

Garis dasar: Baseline adalah titik awal indikator Anda, sebuah potret situasi saat ini sebelum aktivitas Anda dimulai. Ini dapat digunakan sebagai tolok ukur untuk membandingkan setiap tahun, atau akhir proyek untuk menunjukkan dari kegiatan Anda. Anda harus bertujuan untuk memiliki garis dasar untuk setiap indikator Anda. Anda mungkin belum memiliki informasi ini pada tahap desain, dan ini tidak masalah, tetapi Anda harus merencanakan untuk mengumpulkan informasi tersebut di awal proyek sehingga Anda dapat menggunakannya sebagai bukti kemajuan Anda.

Target dan pencapaian: Target adalah hasil akhir yang ingin Anda capai untuk indikator Anda. Anda harus memberikan target untuk setiap indikator dalam logframe Anda jelas apa dan berapa banyak yang akan Anda coba capai dalam masa proyek Anda. Ingat, yang terbaik bersikap realistis tentang apa yang mungkin dapat kamu capai, dasarkan target kamu pada bukti yang miliki dan cobalah untuk tidak terlalu optimis atau terlalu konservatif.

Untuk beberapa indikator, akan sangat membantu jika Anda menetapkan **pencapaian** tahunan, untuk merencanakan seberapa besar kemajuan yang ingin Anda capai setiap tahun menuju target akhir proyek. Hal ini akan membantu Anda menilai apakah kemajuan Anda berada di jalur yang tepat saat Anda menyiapkan laporan tahunan.

Ingatlah untuk mempertimbangkan kapan informasi tentang indikator Anda akan tersedia - jika Anda menggunakan sumber data di luar proyek Anda (misalnya, data penginderaan jauh global), data tersebut mungkin tidak tersedia pada saat Anda ingin melaporkannya, dan karenanya Anda mungkin tidak dapat menggunakannya sebagai bukti hingga di kemudian hari

Sarana verifikasi: Sarana verifikasi adalah sumber bukti (basis data, survei, laporan, dll.) yang akan Anda gunakan untuk melacak dan menunjukkan pencapaian indikator Anda.

Tidak perlu menyertakan cara verifikasi dalam kata-kata indikator SMART, tetapi Anda harus menilai kualitas cara verifikasi untuk memastikan bahwa indikator Anda sesuai dengan tujuannya, dan Anda memahami keterbatasannya. Apakah sarana verifikasi Anda:

- ✓ Tentukan **sumber data** dan **metode pengumpulan data**?
- ✓ Sediakan **data terpilih** yang relevan? Ingatlah untuk memilah-milah berdasarkan jenis kelamin, status disabilitas, atau karakteristik sosial lainnya (Lihat Bagian 6).
- ✓ Sudahkah Anda merencanakan **siapa yang bertanggung jawab** atas pengumpulan dan pelaporan data?
- ✓ Sudahkah Anda memeriksa **frekuensi** pengumpulan data yang konsisten dengan pencapaian dan target yang ditetapkan?

Jika Anda merasa perlu merevisi target dan pencapaian dalam logframe Anda, silakan hubungi pusat bantuan OCEAN (helpdesk@oceangrants.org.uk). Setiap perubahan signifikan harus dijustifikasi dan disetujui melalui proses Permintaan Perubahan.

3.4.7. Asumsi dan risiko

Pencapaian proyek sering kali bergantung pada kondisi eksternal (**asumsi dan risiko**) di luar kendali proyek. Proyek harus mengidentifikasi, merefleksikan, dan memantau risiko dan asumsi ini, dengan menggunakan bukti untuk menginformasikan pemahaman mereka. Risiko dapat mencakup konsekuensi positif atau negatif yang tidak diharapkan dari proyek; di mana risiko terjadi, risiko tersebut harus dicatat dan dilaporkan.

Dalam template logframe, ada ruang untuk menulis asumsi dan risiko utama di bawah Dampak, Hasil, dan Keluaran. Risiko dan asumsi keluaran lebih mungkin berada kemampuan proyek untuk dimitigasi daripada risiko dan asumsi pada tingkat Hasil dan Dampak.

Jika konteks atau situasi eksternal berkembang, asumsi dan risiko mungkin perlu dinilai kembali, dan pendekatan proyek mungkin perlu diubah.

3.4.8. Daftar Periksa Logframe dan Indikator

- ✓ Apakah Anda menggunakan templat yang benar? Templat logframe OCEAN mungkin berbeda antara jalur pendanaan dan putaran pendanaan. Menggunakan templat yang salah dapat mengakibatkan aplikasi tidak memenuhi syarat.
- ✓ Apakah sudah jelas dan logis bagaimana kegiatan dalam rencana kerja akan menghasilkan Keluaran (Output) dan bagaimana Keluaran (Output) akan menghasilkan Hasil (Outcome)?
- ✓ Apakah indikator Hasil mengukur apa yang akan berubah dan siapa yang akan mendapat manfaat?
- ✓ Apakah indikator Keluaran mengukur hasil nyata dari kegiatan Anda yang akan dihasilkan oleh proyek?
- ✓ Apakah semua indikator relevan dengan rantai hasil?
- ✓ Apakah semua indikator didefinisikan dengan jelas dan terukur (SMART)?
- ✓ Sudahkah Anda memeriksa apakah asumsi Anda masih benar?
- ✓ Apakah indikator Anda mengumpulkan data tentang bagaimana proyek Anda mempengaruhi berbagai kelompok masyarakat (misalnya apakah mereka [sadar akan GEDSI](#), apakah data dipilah untuk laki-laki dan perempuan)?

Setiap perubahan pada logframe proyek setelah pemberian hibah harus disetujui oleh Administrator Hibah OCEAN melalui proses permintaan perubahan (diajukan ke [.reports@oceangrants.org.uk](mailto:reports@oceangrants.org.uk))

3.5. Memeriksa logika desain proyek Anda

1. Jika **Kegiatan** Anda dilaksanakan sesuai rencana, maka hasil nyata dari kegiatan Anda yang akan disampaikan pada tingkat **Output**.
2. Jika **Keluaran (Output)** Anda tercapai, dan **Asumsi** yang telah Anda buat sesuai dengan kenyataan atau risiko telah dimitigasi secara efektif, maka perubahan yang Anda targetkan pada tingkat **Hasil (Outcome)** akan terjadi.
3. Jika **Hasil (Outcome)** tercapai, dan **Asumsi** telah Anda buat benar, maka proyek akan berkontribusi pada hasil akhir (**Dampak**) yang Anda harapkan akan tercapai.

3.6. Indikator Standar OCEAN

Indikator Standar OCEAN memfasilitasi agregasi dan perbandingan hasil tingkat program di seluruh portofolio OCEAN dan [Blue Planet Fund](#). Indikator Standar OCEAN terkait erat dengan teori perubahan OCEAN dan indikator kinerja utama Blue Planet Fund. Indikator ini memungkinkan OCEAN untuk memantau dan menunjukkan kontribusinya terhadap pengurangan kemiskinan multidimensi dan perlindungan serta restorasi lingkungan laut.

Setelah mengembangkan indikator tingkat proyek, Anda akan memiliki gambaran Indikator Standar OCEAN mana yang paling memungkinkan untuk Anda laporkan. Lihat Panduan Indikator Standar OCEAN untuk detailnya.

4. Pengiriman Proyek

4.1. Memantau proyek Anda

Pemantauan proyek adalah pengumpulan, analisis, dan penggunaan informasi secara rutin tentang kemajuan proyek dan hasil yang dicapai.

Pemantauan yang efektif sangat penting untuk manajemen proyek yang baik, pembelajaran dan akuntabilitas. Pemantauan yang lebih baik akan menghasilkan hasil yang lebih baik, memungkinkan tim proyek untuk membuat keputusan manajemen yang tepat berdasarkan informasi yang berkualitas tentang kinerja proyek, dan beradaptasi dengan perubahan.

Semua penerima hibah OCEAN diwajibkan untuk memantau proyek mereka, dan OCEAN menyediakan templat laporan untuk mengirimkan informasi pemantauan secara teratur.

4.1.1. Jenis pemantauan

Manajemen proyek yang efektif memerlukan pemantauan berbagai aspek dari setiap proyek, termasuk:

- **Pemantauan hasil** (Keluaran, Hasil dan Dampak). Melacak apakah proyek berada di jalur yang tepat untuk mencapai hasil, yaitu pencapaian dan target yang ditetapkan dalam logframe. Pemantauan ini juga mengidentifikasi hasil yang tidak diharapkan (baik positif maupun negatif).
- **Pemantauan kegiatan** (Proses dan rencana kerja/jadwal). Melacak kemajuan kegiatan dan proses yang direncanakan terhadap rencana kerja atau jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya. Melacak penggunaan dana dan sumber daya dalam pelaksanaan kegiatan, dan apakah kegiatan berjalan sesuai jadwal. Mengidentifikasi apakah ada penundaan, atau perubahan yang diperlukan pada rencana kerja.
- **Pemantauan kepatuhan**. Melacak bahwa pelaksanaan proyek sesuai dengan hukum pemerintah lokal, nasional, dan sesuai dengan persyaratan donor, termasuk memenuhi semua standar perlindungan dan etika.
- **Pemantauan situasi/konteks**. Memeriksa lingkungan operasi proyek, memantau risiko dan asumsi, serta faktor politik dan kelembagaan yang dapat mempengaruhi kemajuan proyek.
- **Pemantauan keuangan**. Melacak bagaimana dana proyek digunakan untuk melaksanakan proyek. Memantau nilai uang, prakiraan biaya yang akurat dan pemantauan anggaran, prosedur akuntansi yang jelas dan diaudit, serta perlindungan yang memadai untuk mencegah penipuan dan korupsi.
- **Pemantauan organisasi**. Melacak kemampuan dan kapasitas lembaga-lembaga terlibat dalam proyek, termasuk organisasi mitra proyek, untuk menggunakan dan mengelola dana proyek sesuai rencana, dan untuk tetap mematuhi perjanjian, hukum, dan persyaratan donor.

Anda akan diminta untuk merefleksikan dan melaporkan area-area ini dalam Laporan Tahunan dan Laporan Akhir.

4.2. Evaluasi

Semua penerima hibah OCEAN diharapkan untuk menyertakan kegiatan evaluasi yang proporsional untuk mendukung manajemen adaptif proyek mereka.

4.2.1. Evaluasi Diri

Ini adalah proses di mana tim proyek menggunakan bukti yang dihasilkan oleh pemantauan dan menggunakannya untuk terus meningkatkan kemampuan proyek untuk mencapai hasil dan lebih memahami bagaimana dan seberapa besar kontribusinya terhadap hasil yang diinginkan. Penerima hibah dapat melaporkan temuan-temuan ini dalam laporan Tahunan dan Pertengahan Tahun proyek mereka.

Buku Magenta dapat menjadi sumber yang baik untuk merencanakan pendekatan evaluasi Anda dan menjelaskan lebih lanjut tentang berbagai metode eksperimental dan metode berbasis teori:

<https://www.gov.uk/government/publications/the-magenta-book>

Jika Anda tidak yakin tentang bagaimana menerapkan metode ini, Anda mungkin ingin berkonsultasi dengan evaluator spesialis untuk mendapatkan saran, serta mempertimbangkan untuk mengintegrasikan evaluasi independen sebagai bagian dari proyek Anda jika diperlukan.

4.2.2. Evaluasi Independen terhadap proyek-proyek OCEAN

Evaluasi independen adalah penilaian sistematis dan obyektif terhadap suatu proyek, pendekatan, atau kebijakan yang dilakukan oleh individu atau organisasi eksternal yang tidak terlibat langsung dalam desain, implementasi, atau manajemen inisiatif, untuk memastikan ketidakberpihakan, kredibilitas, dan temuan yang tidak bias untuk menginformasikan pengambilan keputusan dan meningkatkan akuntabilitas.

Meskipun OCEAN akan mengatur tinjauan independen terhadap laporan tahunan proyek, tim proyek bertanggung jawab untuk menganggarkan dan merencanakan evaluasi independen terhadap proyek mereka atau bagian dari proyek yang mereka anggap perlu. Perlu diketahui bahwa evaluasi akhir independen diperlukan untuk proyek-proyek dengan dana hibah sebesar £1 juta ke atas.

Kapan harus menyertakan Evaluasi Independen dalam proyek OCEAN

Jika nilai hibah proyek Anda di bawah £1 juta, evaluasi independen tidak diwajibkan oleh OCEAN. Namun, menyertakan evaluasi independen dapat membantu memastikan objektivitas, membangun kepercayaan pemangku kepentingan, dan meningkatkan dampak dan keberlanjutan proyek Anda secara keseluruhan.

Anda harus mempertimbangkan untuk menyertakan Evaluasi Independen jika proyek Anda memiliki:

- **Intervensi berisiko tinggi, kompleks, atau berskala besar**

Untuk inisiatif yang kompleks, berskala besar, atau sensitif dengan implikasi lingkungan, sosial, atau keuangan yang signifikan, bias internal dalam evaluasi diri dapat merusak kepercayaan atau efektivitas.

- **Pengaruh terhadap Kebijakan atau Keputusan Strategis**

Ketika temuan evaluasi sangat penting untuk mempengaruhi pembuatan kebijakan, keputusan perluasan, atau alokasi sumber daya yang besar, mungkin akan lebih efektif untuk menyediakan bukti yang kuat dan tidak memihak untuk meyakinkan para pemangku kepentingan utama.

- Kesenjangan Kapasitas atau Keahlian

Ketika tim internal tidak memiliki sumber daya, keahlian, atau kapasitas evaluasi yang memadai untuk menilai bagaimana, mengapa, atau apakah suatu intervensi berhasil.

- Proyek bernilai hibah £1.000.000 atau lebih

Proyek OCEAN dengan nilai hibah £1 juta atau lebih diwajibkan untuk menyertakan setidaknya evaluasi independen akhir. Proyek-proyek tersebut dapat secara opsional menyertakan penggunaan evaluator independen sebelumnya untuk mendukung pengambilan keputusan dan manajemen adaptif.

Untuk hibah OCEAN yang bernilai £1,000,000 atau lebih, penerima hibah diwajibkan untuk melakukan evaluasi akhir independen terhadap proyek mereka. Hal ini harus dimasukkan dalam anggaran proyek secara keseluruhan pada tahap pengajuan. Selama proyek berlangsung, penerima hibah harus membagikan Kerangka Acuan Kerja untuk evaluasi, dan laporan Evaluasi Akhir harus dibagikan dalam waktu 6 bulan setelah proyek berakhir.

4.3. Pembelajaran

Pembelajaran adalah bagian penting dari setiap proyek konservasi dan pembangunan. Ini adalah proses di mana bukti dikumpulkan, dibagikan kepada para pemangku kepentingan, direfleksikan, dan digunakan untuk meningkatkan praktik selama dan setelah proyek. Semua proyek diharapkan untuk secara aktif membagikan apa yang telah mereka pelajari, termasuk praktik-praktik terbaik yang baru, dengan proyek-proyek lain di dalam OCEAN dan di luarnya. Karena semua hibah didanai oleh uang publik Inggris (yang dikumpulkan melalui pajak), maka penting untuk mengkomunikasikan dengan jelas bagaimana dana tersebut digunakan. Hal ini termasuk membuat pelajaran yang dipetik, bukti, dan praktik terbaik tersedia secara luas untuk digunakan oleh pihak lain.

Proyek harus mencari cara untuk berbagi pembelajaran melalui berbagai saluran, seperti platform komunikasi mereka sendiri (situs web, media sosial, publikasi, lokakarya), dan platform komunikasi pihak lain, termasuk OCEAN. Lihat bagian Komunikasi dalam Panduan Lengkap untuk Pelamar untuk informasi lebih lanjut. Membangun basis bukti yang kuat dan dapat diakses - menunjukkan apa yang berhasil, apa yang tidak, dan menyempurnakan praktik terbaik - akan membantu proyek-proyek di masa depan menggunakan metode yang telah terbukti, mengisi kesenjangan pengetahuan, dan memberikan dampak yang lebih besar pada konservasi laut dan pengurangan kemiskinan.

Penerima hibah dapat memilih kegiatan pembelajaran yang paling sesuai dengan kebutuhan proyek mereka. Di bawah ini adalah beberapa di antaranya tindakan yang direkomendasikan untuk pembelajaran:

Pertimbangan pembelajaran dalam proyek OCEAN

- **Berbagi data dan pembelajaran secara luas:** Komunikasikan temuan-temuan Anda dalam format yang mudah diakses, termasuk laporan tertulis, presentasi, foto, video, situs web, dan blog. Pastikan informasi tersebut dapat dimengerti dan dibagikan kepada masyarakat dan penerima manfaat proyek.
- **Berpartisipasi dalam tinjauan Pemantauan, Pembelajaran & Dukungan:** Jika diundang oleh administrator hibah, ikut serta dalam tinjauan ini untuk mendapatkan perspektif independen tentang kemajuan proyek Anda dan untuk mengidentifikasi pembelajaran yang bermanfaat bagi komunitas OCEAN yang lebih luas.
- **Berpartisipasi dalam platform Komunitas Hibah OCEAN dan acara-acara OCEAN:** Bagikan informasi terbaru dan pembelajaran Anda dengan penerima hibah lainnya di OCEAN dan belajar dari proyek-proyek OCEAN lainnya.
- **Berperan aktif dalam pelaporan:** Selama Tinjauan Tahunan dan Tinjauan Akhir, bagikan tantangan dan wawasan utama dari proyek Anda. Tunjukkan bagaimana pelajaran ini telah digunakan untuk menyempurnakan manajemen atau strategi proyek Anda.
- **Jelajahi isu-isu secara lebih mendalam:** Jika proyek MEL mengungkapkan temuan yang menarik namun belum meyakinkan, pertimbangkan untuk menyelidiki area ini lebih lanjut untuk menghasilkan wawasan yang dapat ditindaklanjuti.
- **Gunakan pembelajaran untuk pekerjaan advokasi dan kebijakan:** Pikirkan tentang bagaimana pengetahuan yang diperoleh dari proyek Anda dapat berkontribusi pada kampanye advokasi atau upaya mempengaruhi kebijakan.
- **Lanjutkan pengumpulan data jika diperlukan:** Jika ada kebutuhan akan data yang sedang berlangsung (misalnya, untuk memberi informasi kepada penerima manfaat atau masyarakat luas), pertimbangkan cara-cara untuk terus mengumpulkannya. Cari tahu apakah lembaga lain dapat mengambil alih peran ini atau apakah proyek lain dapat mengambil manfaat dari data Anda.
- **Patuhi praktik-praktik etika dan peraturan data:** Menyimpan catatan pengumpulan data sesuai dengan pedoman dan peraturan etika. Hal ini memastikan bahwa jika studi lanjutan diperlukan, studi tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan metode dan sumber data yang sama, dan dengan persetujuan sebelumnya dari partisipan, jika memungkinkan.

Dengan membagikan apa yang Anda pelajari dan merefleksikan kemajuan proyek Anda, Anda membantu menciptakan landasan bukti yang akan memandu pekerjaan konservasi dan pengembangan di masa depan di lingkungan laut, untuk kepentingan masyarakat pesisir di seluruh dunia.

5. Kesetaraan Gender, Disabilitas dan Inklusi Sosial dalam MEL

Mempromosikan kesetaraan gender, disabilitas dan inklusi sosial (GEDSI) adalah prioritas utama bagi OCEAN. Dalam desain dan pelaksanaan proyek, sangat penting untuk mempertimbangkan bagaimana GEDSI ditangani. Perangkat MEL harus memastikan untuk mempertimbangkan tidak hanya hasil lingkungan dan ekonomi, tetapi juga seberapa baik proyek tersebut memberi manfaat bagi semua segmen masyarakat, terutama perempuan, penyandang disabilitas, dan kelompok terpinggirkan lainnya.

Idealnya, pertimbangan GEDSI akan diurusutamakan di seluruh aspek desain proyek, termasuk MEL. Jika sesuai, kegiatan harus menetapkan apakah fokus pada pertimbangan GEDSI disertakan, dan indikator harus dipilih untuk mengumpulkan data dan wawasan GEDSI. Kegiatan GEDSI tertentu (misalnya, melakukan analisis GEDSI) dan output (misalnya, mengurangi hambatan untuk berpartisipasi) juga dapat disertakan.

Proyek-proyek di bawah Hibah Kemitraan harus memiliki pendekatan GEDSI yang Memberdayakan. Proyek-proyek di bawah Hibah Masyarakat harus, setidaknya, memiliki pendekatan GEDSI Responsif, meskipun proyek-proyek Hibah Masyarakat yang lebih ambisius dalam pendekatan GEDSI mereka - dengan memenuhi atau menunjukkan rencana yang jelas untuk memenuhi standar GEDSI Memberdayakan - akan diprioritaskan.

GEDSI Tidak tahu	Gagal mengakui peran gender dan dinamika sosial dalam pengucilan dan marginalisasi. Secara tidak sengaja dapat memperburuk ketidaksetaraan atau melanggengkan norma-norma yang berbahaya.
GEDSI Responsif	Menangani kebutuhan dasar dan hambatan bagi perempuan, disabilitas, dan kelompok terpinggirkan lainnya, yang bertujuan untuk mengurangi ketidaksetaraan gender dan sosial.
GEDSI Memberdayakan	Mengurangi ketidaksetaraan gender dan sosial serta memberdayakan anggota masyarakat dengan meningkatkan akses yang adil terhadap aset, sumber daya, dan kemampuan bagi perempuan, penyandang disabilitas, dan kelompok-kelompok yang terpinggirkan.
GEDSI Transformatif	Mengatasi hubungan kekuasaan yang tidak setara dan mengupayakan perubahan kelembagaan dan masyarakat. Dirancang dengan tujuan mendasar untuk mengatasi akar penyebab ketidaksetaraan gender dan sosial.

Logframe adalah area utama untuk menunjukkan bahwa Anda memenuhi standar-standar ini. Berikut ini adalah cara mencocokkan logframe Anda dengan ambisi GEDSI proyek Anda:

GEDSI Tidak tahu	Logframe tidak memiliki indikator yang akan melaporkan data terpilah tentang perempuan dan/atau kelompok terpinggirkan lainnya.
GEDSI Responsif	Logframe mencakup indikator yang akan melaporkan data terpilah untuk melacak dampak kegiatan terhadap perempuan dan/atau kelompok terpinggirkan lainnya jika relevan.
GEDSI Memberdayakan	Logframe mencakup indikator yang akan melaporkan data terpilah untuk melacak dampak kegiatan yang terkait dengan perempuan dan/atau kelompok terpinggirkan lainnya, dan termasuk indikator hasil yang difokuskan GEDSI.
GEDSI Transformatif	Logframe mencakup indikator yang akan melaporkan data terpilah untuk melacak dampak kegiatan yang terkait dengan perempuan dan/atau kelompok terpinggirkan lainnya, termasuk indikator hasil yang difokuskan pada GEDSI, dan menunjukkan perubahan sistemik dalam GEDSI sebagai tujuan utama proyek.

Dengan memasukkan GEDSI ke dalam pendekatan MEL, Anda akan meningkatkan efektivitas proyek Anda dan memastikan bahwa proyek tersebut bermanfaat bagi semua anggota masyarakat. Pendekatan ini berkontribusi pada cara yang lebih inklusif dan adil dalam melaksanakan pekerjaan konservasi dan pembangunan, dan secara bersamaan dapat meningkatkan kemajuan menuju tujuan konservasi dan pembangunan.

Cara-cara praktis untuk memasukkan kesetaraan gender, disabilitas, dan inklusi sosial ke dalam MEL

Kumpulkan Data Terpilah: Kumpulkan data untuk berbagai kelompok, seperti perempuan, laki-laki, penyandang disabilitas, dan kelompok-kelompok terpinggirkan lainnya. Hal ini akan membantu Anda memahami bagaimana setiap kelompok terkena dampak proyek dan apakah ada kesenjangan dalam hal akses atau manfaat.

Tetapkan Indikator Inklusif: Kembangkan indikator khusus untuk mengukur dampak proyek terhadap kesetaraan gender, inklusi disabilitas, dan inklusi sosial. Sebagai contoh, Anda dapat melacak partisipasi perempuan dalam peran kepemimpinan atau peningkatan partisipasi penyandang disabilitas dalam proses pengambilan keputusan setelah mengatasi hambatan yang teridentifikasi terhadap inklusi mereka. Indikator dapat mempertimbangkan karakteristik lain seperti agama/kepercayaan, seksualitas, lokasi geografis, etnis/ras, kelas sosial dan status perkawinan.

Pantau Partisipasi dan Akses: Pantau siapa saja yang ikut serta dalam kegiatan proyek Anda dan siapa saja yang mendapatkan manfaat. Hal ini dapat mengungkapkan apakah ada kelompok tertentu yang dikecualikan atau apakah ada hambatan bagi penyandang disabilitas atau komunitas terpinggirkan lainnya.

Mengevaluasi Hasil untuk Kelompok yang Berbeda: Selama evaluasi, kaji apakah kelompok-kelompok yang berbeda menerima manfaat yang sama dari proyek. Misalnya, apakah perempuan atau penyandang disabilitas mendapatkan kesempatan yang sama, atau apakah ada hambatan dalam partisipasi mereka?

Memastikan Pembelajaran Inklusif: Ketika berbagi pembelajaran, pastikan informasi tersebut dapat diakses oleh semua orang. Hal ini dapat berarti menerjemahkan materi ke dalam berbagai bahasa, menggunakan format yang dapat diakses oleh penyandang disabilitas, atau memastikan bahasa yang digunakan bersifat inklusif.

Libatkan Beragam Pemangku Kepentingan dalam MEL: Libatkan perempuan, penyandang disabilitas, dan komunitas terpinggirkan lainnya dalam proses MEL. Perspektif mereka akan membantu memastikan bahwa proses evaluasi dan pembelajaran mencerminkan pengalaman dan kebutuhan mereka.

Lihat Panduan Lengkap untuk Pelamar untuk informasi lebih lanjut tentang GEDSI.

6. Bacaan Lebih Lanjut

Jika Anda ingin mempelajari lebih lanjut tentang desain proyek dan MEL, Anda dapat menjelajahi sumber daya berikut:

- <https://www.conservationleadershipprogramme.org/grants/project-manuals/>
- <https://conservationstandards.org/wp-content/uploads/sites/3/2020/10/FOS-ME-Design-How-to-Guide-v.-2019-02.pdf>
- <https://conservationstandards.org/wp-content/uploads/sites/3/2020/10/Audubon-toolkit.pdf>
- https://assets.publishing.service.gov.uk/media/5e96cab9d3bf7f412b2264b1/HMT_Magenta_Book.pdf
- <https://www.betterevaluation.org/>
- <https://www.thegrassrootscollective.org/theory-of-change-development> (dalam bahasa Inggris dan Spanyol)
- <https://pm4ngos.org/methodologies-guides/theory-of-change/> (dalam bahasa Inggris, Portugis, Spanyol, Arab)
- <https://www.betterevaluation.org/frameworks-guides/managers-guide-evaluation/scope-evaluation/describe-theory-change> (dalam bahasa Inggris dan Prancis)
- https://assets.publishing.service.gov.uk/media/5e96cab9d3bf7f412b2264b1/HMT_Magenta_Book.pdf (lihat halaman 25, dalam bahasa Inggris)
- [Mengintegrasikan Kesetaraan Gender & Sosial ke dalam Pemrograman Konservasi.](#)

7. Daftar Istilah

Kegiatan	Tindakan yang dilakukan oleh proyek untuk menghasilkan perubahan yang diinginkan dan mengarah pada keluaran, hasil, dan dampak dalam rantai hasil.
Asumsi	Situasi, peristiwa, kondisi atau keputusan yang diperlukan untuk keberhasilan proyek tetapi sebagian besar berada di luar kendali proyek.
Dana Planet Biru	OCEAN adalah bagian dari Blue Planet Fund, program Inggris senilai 500 juta poundsterling yang mendukung negara-negara berkembang untuk melindungi lingkungan laut dan mengurangi kemiskinan.
Negara	Biasanya merujuk (kecuali dinyatakan lain) ke negara mana pun dalam daftar negara yang memenuhi syarat, dan bukan negara seperti Inggris.
Defra	Departemen Lingkungan Hidup, Pangan dan Urusan Pedesaan (Defra), Pemerintah Inggris. OCEAN didanai oleh Defra.
Kondisi yang memungkinkan	Kondisi yang dibutuhkan untuk pelaksanaan proyek yang efektif dan efisien. Di lokasi tertentu, serangkaian kondisi yang memungkinkan mempengaruhi kemungkinan bahwa kegiatan proyek akan menghasilkan hasil yang diinginkan.
Bukti	Informasi yang menunjukkan tindakan, keluaran, hasil, dan dampak proyek. Informasi ini bervariasi dalam format, kualitas dan relevansinya dan dapat mencakup, pengalaman terdokumentasi dan tidak terdokumentasi, data, studi, kebijakan, praktik terbaik, dari berbagai perspektif. Namun, bukti sangat dihargai ketika bukti tersebut terjamin kualitasnya, dapat diakses, dan dapat diterapkan.
Komite Ahli	Komite Ahli adalah sekelompok ahli independen di bidang perlindungan laut dan pembangunan berkelanjutan yang memberikan saran strategis, menilai proposal, dan memberikan rekomendasi kepada Defra mengenai keputusan pendanaan.
GEDSI	Pendekatan Kesetaraan Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial mempertimbangkan bagaimana karakteristik sosial (seperti disabilitas, status sosial-ekonomi, status migrasi dan perpindahan, etnis, ras, usia, agama, orientasi seksual, dan identitas gender) bergabung untuk memengaruhi siapa yang memiliki kekuasaan dan akses ke sumber daya, siapa yang membuat keputusan, dan siapa yang dirugikan. Tidak mempertimbangkan dinamika ini berisiko memperburuk ketidaksetaraan dan merusak tujuan iklim dan keanekaragaman hayati.
Indikator	Indikator adalah ukuran kuantitatif atau kualitatif untuk melacak perubahan dan pencapaian keluaran atau hasil proyek.

Masyarakat adat dan komunitas lokal	Kami mendefinisikan IPLC sesuai dengan IPBES (2020)2 : Istilah "Masyarakat Adat dan komunitas lokal" dan singkatannya "IPLC" digunakan secara luas oleh organisasi dan konvensi internasional untuk merujuk pada individu dan kelompok yang mengidentifikasi diri mereka sendiri sebagai masyarakat adat atau sebagai anggota komunitas lokal yang berbeda. Kami mengadopsi terminologi ini dengan penekanan khusus pada mereka yang "mempertahankan hubungan historis antar generasi dengan tempat dan alam melalui mata pencaharian, identitas budaya, bahasa, pandangan dunia, institusi, dan pengetahuan ekologi".
Dampak	Dampak adalah tujuan jangka panjang proyek Anda dan sering kali merupakan kontribusi untuk kemajuan yang lebih luas di lapangan, misalnya, dalam konservasi dan pengurangan kemiskinan. Perlu diingat bahwa Dampak tidak akan dicapai hanya oleh proyek dan sering kali dicapai di luar jangka waktu proyek.
Masukan	Input adalah apa yang Anda masukkan ke dalam proyek (misalnya waktu, uang, sumber daya) untuk mendapatkan output yang Anda harapkan (misalnya peningkatan pengetahuan, keterampilan, kesadaran) dan mencapai hasil (misalnya perubahan perilaku dan peningkatan mata pencaharian).
Memimpin organisasi	Organisasi pemimpin adalah organisasi yang akan mengelola hibah dan mengkoordinasikan pelaksanaan proyek, menerima syarat dan ketentuan hibah atas nama proyek.
Logframe atau Kerangka Kerja Logis	Alat pemantauan untuk mengukur kemajuan terhadap Rantai Hasil, membandingkan hasil yang direncanakan dan aktual di sepanjang jalur sebab akibat, dan termasuk indikator, garis dasar, target, serta risiko dan asumsi...
Pendanaan yang sesuai	Pendanaan tambahan yang diperoleh untuk membantu memenuhi total biaya proyek, termasuk sumber-sumber publik dan swasta, serta kontribusi dalam bentuk barang dan jasa.
Kemiskinan Multidimensi	Kemiskinan bersifat multidimensi dan bukan semata-mata tentang kekurangan uang; kemiskinan mencakup berbagai masalah yang menghalangi kemampuan orang untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka dan meningkatkan kehidupan mereka secara bermartabat, termasuk kurangnya pendapatan, tanah, atau sarana akses lain ke barang dan jasa dasar yang diperlukan untuk bertahan hidup secara bermartabat, atau kurangnya perawatan kesehatan, keamanan, pendidikan, atau hubungan sosial yang diperlukan.
Administrator Hibah OCEAN	Administrator Hibah OCEAN adalah NIRAS dan merupakan titik kontak pertama untuk proyek dan pelamar.
Evaluators Independen OCEAN	Evaluators Independen OCEAN mendukung pemantauan, evaluasi, dan pembelajaran independen terhadap Hibah OCEAN Program.

Hasil	Hasil adalah tujuan utama proyek. Ini adalah perubahan yang Anda harapkan untuk dicapai sebagai hasil dari dan dalam jangka waktu proyek ini. Hanya ada satu Hasil untuk sebuah proyek. Hasil tersebut harus mengidentifikasi apa yang akan berubah, dan siapa yang akan mendapat manfaat. Harus ada hubungan yang jelas antara Hasil dan Dampak.
Keluaran	Keluaran adalah hasil yang spesifik dan nyata dari penyelesaian lebih dari satu aktivitas. Penyampaiannya sepenuhnya disebabkan oleh proyek Anda; mereka tidak akan terjadi tanpa proyek Anda. Keluaran akan memberikan kondisi yang diperlukan untuk mencapai Hasil yang Anda inginkan. Sebagian besar proyek akan memiliki tiga atau empat Keluaran untuk mencapai Hasil yang diinginkan.
Mitra (s)	Memiliki peran tata kelola formal dalam proyek, dan hubungan formal dengan proyek yang mungkin melibatkan biaya staf dan/atau tanggung jawab manajemen anggaran.
Jalan Menuju Perubahan	Jalur Perubahan adalah penjelasan tentang bagaimana kegiatan proyek yang direncanakan akan mengubah situasi saat ini dan mengatasi tantangan lingkungan laut yang terkait dengan kemiskinan multidimensi. Secara khusus, narasi Pathway of Change harus menguraikan mengapa dan bagaimana Anda mengharapkan output proyek Anda berkontribusi terhadap hasil keseluruhan dan, dalam jangka panjang, dampak proyek yang Anda harapkan.
Rantai Hasil	Alat untuk menunjukkan proses linear dari apa yang dilakukan proyek dan mengapa, dengan menggambarkan atau memvisualisasikan langkah-langkah di mana input dan kegiatan mengarah pada perubahan yang diinginkan (yaitu melalui output, hasil, dan dampak).
Skala	Kemampuan untuk memberikan dampak yang lebih besar dari pendekatan yang telah terbukti, baik melalui perluasan cakupan kegiatan di wilayah geografis atau isu fokus tertentu, membawa pendekatan tersebut ke wilayah geografis atau isu fokus yang baru, atau melalui penyerapan oleh para pemangku kepentingan yang mendorong perubahan sistemik.
Pemangku kepentingan	Seseorang, organisasi atau sekelompok orang yang memiliki kepentingan atau kepedulian terhadap proyek dan dampaknya. Mereka dikonsultasikan, dilibatkan dan/atau berpartisipasi dalam kegiatan proyek. Mereka juga dapat menjadi mitra, tetapi jika tidak, mereka tidak akan memiliki manajemen anggaran, atau peran tata kelola formal, dalam proyek.
Indikator Standar	Indikator Standar adalah indikator yang dapat digunakan di berbagai proyek untuk memungkinkan kami mengumpulkan hasil di seluruh proyek OCEAN. Indikator Standar OCEAN terkait erat dengan Teori Perubahan tingkat dana dan kerangka kerja dan akan memungkinkan kami untuk melacak pencapaian program secara keseluruhan.

Teori Perubahan

Alat yang komprehensif untuk menggambarkan bagaimana sebuah proyek akan mengarah pada perubahan yang diinginkan dengan menguraikan masalah, pendorong, dan asumsi yang mendasari kegiatan proyek dan output yang diharapkan. Secara eksplisit menjelaskan jalur sebab akibat, hubungan antara intervensi, keluaran, hasil, dan dampak. Termasuk analisis hambatan dan pemungkin serta indikator keberhasilan. Sering kali dituangkan dalam bentuk diagram dan narasi.

Nilai untuk uang

Nilai uang yang baik adalah penggunaan sumber daya yang optimal untuk mencapai hasil yang diinginkan

Lampiran 1. Contoh Kerangka Acuan Sederhana (hanya untuk Hibah Komunitas)

Harap diperhatikan bahwa berikut ini adalah contoh fiksi.

Judul Proyek	OCG1GB\XXXX Pembaharuan Terumbu Karang: Inisiatif Konservasi dan Pendidikan Kelautan Berbasis Masyarakat di XYZ
Pernyataan Masalah	Perairan pesisir dan terumbu karang di wilayah XYZ mengalami penurunan keanekaragaman hayati laut yang parah akibat penangkapan ikan yang berlebihan, polusi, dan perusakan habitat, sehingga mengancam mata pencaharian lokal dan ketahanan pangan rumah tangga di komunitas XX.

Masukan	Kegiatan	Keluaran	Pernyataan Hasil	Pernyataan Dampak
---------	----------	----------	------------------	-------------------

<ul style="list-style-type: none"> • £230.000 LAUT hibah; dana pendamping sebesar £30.000 • 8 Staf Inti & 15 sukarelawan paruh waktu • Keahlian teknis dari Universitas XYZ dan instansi pemerintah setempat • Saran teknis dari GEDSI dan spesialis pengamanan • Saran dari tokoh masyarakat di desa XYZ • Aula komunitas & fasilitas sekolah • Perlengkapan selam, perangkat GPS, terumbu buatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memfasilitasi sesi pelibatan masyarakat yang inklusif dan partisipatif di XYZ dengan otoritas lokal • Melakukan analisis gender dan sosial untuk memahami konteks di XYZ dan menilai potensi dampak dan hambatan • Mempersiapkan ringkasan kebijakan dan presentasi untuk pertemuan X • Pemasangan terumbu karang dan pemantauan keanekaragaman hayati di area terumbu karang (sebelum dan sesudah pemasangan) 	<p>Keluaran 1. Kawasan konservasi masyarakat inklusif yang baru dibentuk, melalui koordinasi yang erat dengan berbagai pemangku kepentingan lokal, di XY dan Z yang mencakup zona larang tangkap.</p> <p>Keluaran 2. Terumbu karang buatan seluas 600m² dibangun dan dipantau keanekaragaman hayatinya di area Z untuk mempromosikan keanekaragaman hayati &</p>	<p>Peningkatan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang konservasi laut, adopsi praktik penangkapan ikan berkelanjutan, di tiga komunitas (150 rumah tangga) mengarah pada pengelolaan konservasi laut yang lebih inklusif dan pengurangan polusi laut, dan peningkatan kesehatan ekosistem laut, serta peningkatan mata pencaharian, di XYZ wilayah.</p>	<p>Lingkungan laut XYZ dilindungi dan dipulihkan, serta masyarakat diberdayakan dan dilibatkan dalam pengambilan keputusan konservasi dan pengelolaan laut, yang mengarah pada ekosistem yang lebih sehat yang mendukung pengentasan kemiskinan melalui peningkatan mata pencaharian dan peningkatan ketahanan pangan lokal.</p>
---	---	---	---	--

<p>struktur, peralatan pemungut sampah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Lokakarya konservasi masyarakat di XYZ • Melatih masyarakat nelayan setempat- termasuk perempuan dan pemuda- dalam praktik-praktik berkelanjutan di desa A, B, C • Menjalankan 3 acara bersih-bersih pantai di X, Y, Z. • Membuat materi pendidikan tentang habitat terumbu karang, penangkapan ikan berkelanjutan, dan polusi laut untuk sekolah dan kelompok masyarakat 	<p>membantu pemulihan stok ikan.</p> <p>Keluaran 3. Pembentukan 3 dewan penasihat masyarakat yang terdiri dari perwakilan kelompok perempuan, organisasi penyandang disabilitas, dan kelompok terpinggirkan lainnya</p> <p>Keluaran 4. Tiga Komunitas (X, Y, Z) telah meningkatkan pengetahuan tentang konservasi laut dan praktik penangkapan ikan</p>		
---	--	---	--	--

Lampiran 2. Contoh Logframe Sederhana OCEAN

Untuk proyek Hibah Komunitas dengan nilai hibah di bawah £100.000.

Harap dicatat bahwa yang berikut ini adalah contoh fiksi. Untuk contoh nyata dari proyek-proyek yang berfokus pada kelautan, lihat proyek-proyek Dana Tantangan Keanekaragaman Hayati Defra: <https://www.darwininitiative.org.uk/project/ecosystems-biomes/marine-and-coastal-biodiversity/>. Anda akan menemukan logframe di bagian Dokumen pada setiap halaman proyek, sebagai bagian dari laporan tahunan, laporan akhir, dan formulir aplikasi.

Referensi Aplikasi:	OCG1GB\XXXX
Judul Proyek:	Pembaharuan Terumbu: Inisiatif Konservasi dan Pendidikan Kelautan Berbasis Masyarakat di wilayah XYZ

	Pernyataan	Indikator	Sarana verifikasi
HASIL	Peningkatan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang konservasi laut, adopsi praktik penangkapan ikan berkelanjutan, di tiga komunitas (150 rumah tangga) mengarah pada peningkatan mata pencaharian, pengelolaan konservasi laut yang lebih inklusif, dan peningkatan kesehatan ekosistem laut di wilayah XYZ	E.1 Persetujuan dan penegakan zona larang tangkap seluas 6 km persegi di dalam cagar alam masyarakat pada akhir tahun ke-4. E.2 30% penurunan penggunaan alat tangkap yang merusak dan praktik-praktik di luar zona larang tangkap dibandingkan dengan tahun pertama proyek, pada akhir tahun ke-4.	E.1 Rencana pengelolaan bersama yang disahkan oleh pemerintah dengan peta GIS zona, serta peraturan dan regulasi terkait E.2 Laporan patroli pantai mingguan oleh otoritas lokal dan laporan gabungan patroli kapal bulanan oleh otoritas perikanan regional E.2 Sensus alat tangkap tahunan oleh Dewan Masyarakat Perikanan dan otoritas perikanan regional
		P.1 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan konservasi dan perencanaan kelautan lokal sebesar 40% pada akhir tahun ke-4. P.2 Nelayan melaporkan peningkatan pendapatan sebesar 20% sebagai hasil dari penggunaan teknik penangkapan ikan pada akhir tahun 3.	P.1 Catatan kehadiran dan catatan partisipasi dari acara-acara konservasi, lokakarya, dan rapat komite, yang dipilah berdasarkan jenis kelamin. P.2 Penilaian pelatihan dan survei tindak lanjut
		G.1 Setidaknya 30% anggota dalam komite konservasi laut masyarakat adalah perempuan atau anggota masyarakat yang terpinggirkan dengan tahun 4.	G.1 Catatan keanggotaan komite konservasi laut, yang dipilah berdasarkan gender dan/atau identitas terpinggirkan lainnya yang relevan.

<p>KELUARAN 1</p>	<p>Kawasan konservasi masyarakat inklusif yang baru dibentuk, melalui koordinasi yang erat dengan para pemangku kepentingan setempat, di XY dan Z yang mencakup zona larang tangkap.</p>	<p>1.1 Masyarakat menandatangani perjanjian yang mengakui pembentukan kawasan konservasi dan zona larang tangkap pada akhir tahun kedua. 1.2 Pemerintah mengesahkan rencana pengelolaan bersama dengan peta GIS zona, dan peraturan dan regulasi terkait pada akhir tahun ke-3. 1.3 60 Konsultasi pemangku kepentingan yang inklusif dan partisipatif menginformasikan pengembangan kawasan konservasi masyarakat yang baru pada akhir tahun ke-2.</p>	<p>1.1 Perjanjian masyarakat yang ditandatangani. 1.2 Rencana pengelolaan yang disahkan oleh pemerintah dengan tanda tangan. 1.3 Catatan keterlibatan pemangku kepentingan dan dokumen rencana pengembangan</p>
<p>KELUARAN 2</p>	<p>Terumbu karang buatan seluas 600m² dibangun dan dipantau keanekaragaman hayatinya di area Z untuk mempromosikan keanekaragaman hayati & membantu ikan saham pulih.</p>	<p>2.1 10 terumbu karang buatan dipasang di area Z seluas 600m² pada awal tahun ke-2. 2.2 6 anggota masyarakat dilatih dalam pemantauan terumbu karang pada akhir tahun ke-2. 2.3 Survei keanekaragaman hayati yang dilakukan di Z pada tahun ke-1, 2, 3 dan 4</p>	<p>2.1 Koordinat GPS, foto & laporan lapangan 2.2 Catatan pelatihan 2.3 Survei keanekaragaman hayati dan laporan inspeksi terumbu</p>
<p>KELUARAN 3</p>	<p>Pembentukan dewan penasihat masyarakat yang mencakup perwakilan dari kelompok perempuan, organisasi penyandang disabilitas, dan masyarakat terpinggirkan lainnya</p>	<p>3.1 Dewan penasihat masyarakat yang dibentuk di wilayah X, Y dan Z dengan sedikitnya 60 anggota, dan sedikitnya 30% dari anggota tersebut adalah perwakilan dari kelompok perempuan dan pemuda 3.2 Rapat Dewan Komisaris minimal 4 kali setahun dihadiri oleh minimal 50% anggota. 3.3 Anggota masyarakat melaporkan bahwa dewan meningkatkan kemampuan mereka untuk mempengaruhi dan berpartisipasi dalam kegiatan kelautan konservasi</p>	<p>3.1 Dokumen Anggaran Rumah Tangga telah ditandatangani. 3.2 Catatan keanggotaan dan notulen rapat 3.3 Survei kepuasan</p>

<p>KELUARAN 4</p>	<p>Masyarakat di X, Y, Z telah meningkatkan pengetahuan tentang konservasi laut dan praktik penangkapan ikan</p>	<p>4.1 30 orang nelayan di komunitas X, Y, Z dilatih dalam praktik penangkapan ikan yang berkelanjutan pada tahun pertama</p>	<p>4.1 Catatan kehadiran pelatihan dan sertifikat kelulusan yang dipilah berdasarkan jenis kelamin. 4.2 Formulir umpan balik dari guru tentang materi baru</p>
		<p>4.2 3 sekolah menerapkan materi kurikulum konservasi laut yang baru pada tahun ke-3. 4.3 3 acara bersih-bersih pantai yang diadakan untuk meningkatkan kesadaran di XYZ pada akhir tahun tahun ke 3.</p>	<p>4.3 Catatan pendaftaran bersih pantai & materi promosi, foto-foto di halaman Facebook LSM.</p>
<p>Asumsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat di XY dan Z menerima pembentukan kawasan konservasi baru. • Kondisi lingkungan di area Z mendukung pembentukan dan keberlanjutan terumbu buatan. • Kelompok perempuan, organisasi penyandang disabilitas, dan komunitas terpinggirkan lainnya bersedia untuk berpartisipasi dalam dewan penasihat. • Para pemimpin lokal dan anggota masyarakat yang berpengaruh mendukung dan mengadvokasi upaya konservasi laut. • Nelayan terbuka untuk mengadopsi teknik dan praktik penangkapan ikan yang baru dan mematuhi peraturan baru di kawasan konservasi. • Terdapat dukungan kuat dari pemerintah daerah dan badan pengatur untuk penegakan zona larang tangkap. 			

Lampiran 3. Contoh Logframe Lengkap OCEAN

Untuk semua proyek OCEAN dengan nilai hibah £100.000 atau lebih.

Harap dicatat bahwa yang berikut ini adalah contoh fiksi. Untuk contoh nyata dari proyek-proyek yang berfokus pada kelautan, lihat proyek-proyek Dana Tantangan Keanekaragaman Hayati Defra: <https://www.darwininitiative.org.uk/project/ecosystems-biomes/marine-and-coastal-biodiversity/>. Anda akan menemukan logframe di bagian Dokumen pada setiap halaman proyek, sebagai bagian dari laporan tahunan, laporan akhir, dan formulir aplikasi.

Referensi Aplikasi:	OCG1GB\XXXX
Judul Proyek:	Pembaharuan Terumbu: Inisiatif Konservasi dan Pendidikan Kelautan Berbasis Masyarakat di wilayah XYZ

	Pernyataan	Indikator	Garis Dasar, Pencapaian, Target	Sarana verifikasi
HASIL	Peningkatan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang konservasi laut, adopsi praktik penangkapan ikan berkelanjutan, di tiga komunitas (150 rumah tangga) mengarah pada peningkatan mata pencaharian, pengelolaan konservasi laut yang lebih inklusif dan pengurangan polusi laut, serta peningkatan kesehatan ekosistem laut di wilayah XYZ	E.1 Persetujuan dan penegakan yang efektif atas zona larang tangkap seluas 6 km persegi di dalam cagar alam masyarakat.	E.1 Baseline: 0 km ² disetujui E.1 Pencapaian: Zona larang tangkap 6 km ² ditandatangani pada tahun ke-2, rencana penegakan hukum disusun pada akhir tahun ke-3. E.1 Target: Zona larang tangkap 6 km ² disetujui dan diberlakukan sepenuhnya pada akhir tahun ke-4.	E.1 Rencana pengelolaan bersama yang disahkan oleh pemerintah dengan peta GIS zona, serta peraturan dan regulasi terkait E.2 Laporan patroli pantai mingguan oleh otoritas lokal dan laporan gabungan patroli kapal bulanan oleh otoritas perikanan regional
		P.1 Peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan konservasi dan perencanaan kelautan lokal	P.1 Baseline: data dasar akan dikumpulkan pada akhir tahun pertama. P.1 Target: 40% peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan konservasi dan perencanaan kelautan pada akhir Tahun ke-4	P.1 Catatan kehadiran dan catatan partisipasi dari acara-acara konservasi, lokakarya, dan rapat komite, yang dipilah berdasarkan jenis kelamin. P.2 Penilaian pelatihan dan survei tindak lanjut
		P.2 Peningkatan pendapatan bagi masyarakat nelayan yang memiliki	P.2 Baseline: survei dasar yang direncanakan pada tahun pertama.	

		beralih ke teknik penangkapan ikan yang berkelanjutan	P.2 Target 20% pendapatan bagi nelayan yang menerapkan teknik penangkapan ikan yang berkelanjutan oleh akhir Tahun 4.	
		G.1 Meningkatkan representasi dan partisipasi perempuan dan penyandang disabilitas dalam komite konservasi laut masyarakat	G.1 Baseline: tidak ada komite yang dibentuk G.1 Target: Setidaknya 30% anggota adalah perempuan, dan pertemuan-pertemuan memiliki aksesibilitas opsi pada akhir tahun ke-4.	G.1 Keanggotaan komite dan catatan kehadiran (dipilih berdasarkan jenis kelamin). Pedoman rapat komite tentang aksesibilitas.
Asumsi:				
<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat bersedia dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam inisiatif konservasi laut. • Para pemimpin lokal dan anggota masyarakat yang berpengaruh mendukung dan mengadvokasi upaya konservasi laut. • Nelayan terbuka untuk mengadopsi teknik dan praktik penangkapan ikan yang baru. • Terdapat dukungan kuat dari pemerintah daerah dan badan pengatur untuk penegakan zona larang tangkap. 				
KELUARAN				
KELUARAN 1	Baru inklusif komunitas kawasan konservasi didirikan, di dekat koordinasi dengan pihak lokal pemangku kepentingan, di XY dan Z yang meliputi zona larang tangkap.	<p>1.1 Tanda komunitas perjanjian yang mengakui pendirian kawasan konservasi dan tidak ada mengambil zona.</p> <p>1.2 Pemerintah mengesahkan program-program yang rencana pengelolaan dengan GIS peta zona, dan aturan terkait dan peraturan.</p> <p>1.3 Inklusif dan partisipatif konsultasi dengan pemangku kepentingan Menginformasikan pengembangan baru konservasi masyarakat</p>	<p>1.1 Baseline: tidak ada perjanjian yang berlaku. 1.1 Target: (jumlah) perjanjian yang ditandatangani pada akhir Tahun ke-2</p> <p>1.2 Baseline: pemetaan pertama telah selesai dilakukan; rencana pengelolaan bersama belum disusun. 1.2 Target: rencana dan peraturan lengkap disahkan pada akhir tahun ke-3.</p> <p>1.3 Baseline: tidak ada konsultasi pemangku kepentingan yang dilakukan. 1.3 Target: rencana pengembangan mencakup</p>	<p>1.1 Perjanjian masyarakat yang ditandatangani.</p> <p>1.2 Rencana pengelolaan yang disahkan oleh pemerintah dengan tanda tangan. Dokumen hukum dengan demarkasi kawasan dan zona konservasi</p> <p>1.3 Catatan keterlibatan pemangku kepentingan</p>

		area	temuan dari 60 pemangku kepentingan konsultasi dan kunci	
			wawancara informan, termasuk dengan organisasi perempuan, kelompok pemuda, dan organisasi penyandang disabilitas	
KELUARAN 2	Terumbu karang buatan seluas 600m ² dibangun dan dipantau keanekaragaman hayatinya di area Z untuk meningkatkan keanekaragaman hayati & membantu pemulihan stok ikan.	<p>2.1 10 terumbu karang buatan dipasang di area Z seluas 600m² pada awal tahun ke-2.</p> <p>2.2 6 anggota masyarakat dilatih dalam teknik pemantauan terumbu karang dan penyelaman.</p> <p>2.3 Survei keanekaragaman hayati yang dilakukan di Z pada tahun ke-2, ke-3 dan ke-4</p>	<p>2.1 Dasar: tidak ada terumbu yang terbentuk. 2.1 Target: 10 terumbu karang terpasang, mencakup 600m² pada awal tahun ke-2.</p> <p>2.2 dasar: tidak ada yang dilatih. 2.2 Target: 6 orang terlatih pada akhir tahun ke-2.</p> <p>2.3 baseline: tidak ada survei 2.3 Target: 3 survei tahunan yang dilakukan pada akhir tahun ke-4.</p>	<p>2.1 Koordinat GPS, foto & laporan lapangan</p> <p>2.2 Catatan pelatihan</p> <p>2.3 Survei keanekaragaman hayati dan laporan inspeksi terumbu</p>

<p>KELUARAN 3</p>	<p>Masyarakat di X, Y, Z telah meningkatkan pengetahuan tentang konservasi laut dan praktik penangkapan ikan</p>	<p>3.1 30 orang nelayan di komunitas X, Y, Z dilatih dalam praktik penangkapan dan pengolahan ikan yang berkelanjutan. 3.2 Materi kurikulum konservasi laut yang baru diajarkan di sekolah-sekolah di tiga komunitas tersebut.</p>	<p>3.1 baseline: tidak ada pelatihan yang diberikan hingga saat ini. 3.1 Target: setidaknya 15 pria dan 15 wanita dilatih pada akhir tahun pertama. 3.2 dasar: tidak ada kurikulum konservasi 3.2 target: kurikulum dikembangkan dan diimplementasikan di 3 sekolah pada tahun ke-3.</p>	<p>3.1 Catatan kehadiran pelatihan dan sertifikat kelulusan, yang dipilah berdasarkan jenis kelamin. 3.2 Formulir umpan balik guru tentang materi baru</p>
<p>Asumsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat di XY dan Z menerima pembentukan kawasan konservasi baru. • Kondisi lingkungan di area Z mendukung pembentukan dan keberlanjutan terumbu buatan. 				

- Kelompok perempuan dan komunitas terpinggirkan lainnya bersedia untuk berpartisipasi dalam dewan penasihat.
- Anggota masyarakat mau dan mampu berpartisipasi dalam sesi pelatihan. Peserta mempertahankan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pelatihan, menerapkannya, dan berbagi pengetahuan baru mereka dengan rekan-rekan mereka.